

**PENGARUH KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA *E-COMMERCE*
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh:
Tini
NIM.1817101041**

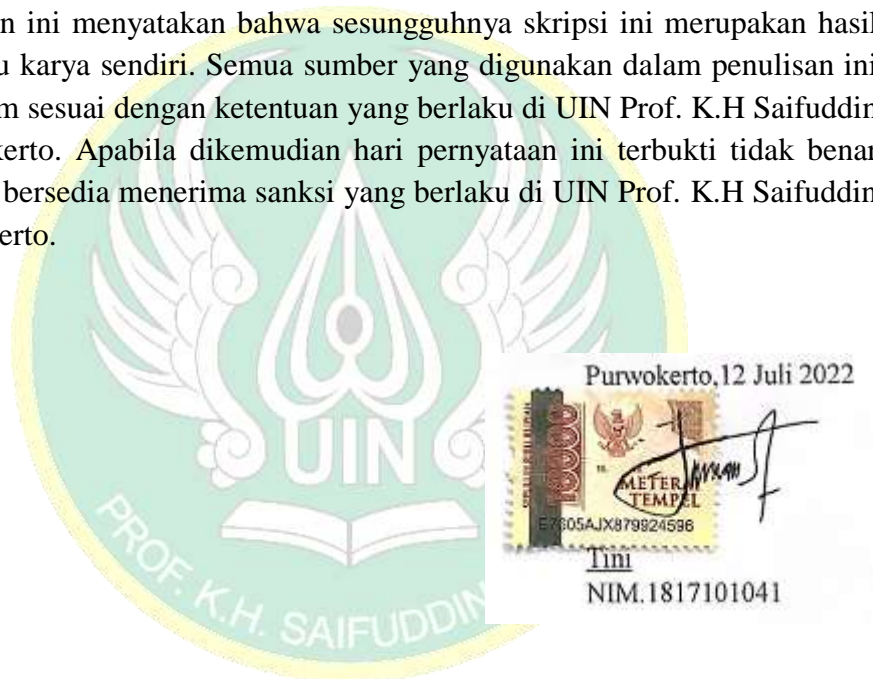
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tini
NIM : 1817101041
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbimngan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E- Commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah tercantum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA E-COMMERCE
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh **Tini** NIM. 1817101041 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **12 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Siti Nurmahvati, M.S.I

NIP. -

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Asep Amaludin, M.Si

NIP. 198607172019031008

Penguji Utama,

Nur Azizah, M.Si.

NIP. 198101172008012010

Mengetahui/Mengesahkan

Purwokerto, 28-7-22

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 196912191998031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Purwokerto, 8 Juli 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Tini
NIM : 1817101041
Program : SARJANA/S1
Fakultas/Prodi : DAKWAH/BKI
Judul Skripsi : **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-Commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.**

Maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosah untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos)

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wa Barakatuh

Purwokerto, 8 Juli 2022

Pembimbing



Siti Nurmahyati, M.S.I

MOTTO

“Musuhmu Adalah Dirimu Sendiri”

‘Your Greatest Enemy is Yourself’



**PENGARUH KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA *E-COMMERCE*
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Tini
NIM. 1817101041
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk memahami perilaku konsumtif pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang notabnya berada pada usai remaja akhir dan dewasa awal dimana mereka seharusnya paham bagaimana cara mengontrol diri dalam berperilaku konsumtif. Sedangkkn tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada pengguna *e-commerce* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa teori kontrol diri pada mahasiswa pengguna *e-commerce* sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam memahami perilaku konsumtif pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan metode analisis *ordinary least Square* (OLS). Selain itu penelitian ini dibantu menggunakan alat analisis IMB SPSS Ver 26. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sedangkan yang berperilaku konsumtif berjumlah 13 mahasiswa.

Hasil yang di temukan dalam penelitian ini adalah kontrol diri memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *e-commerce*. Lalu nilai *coefficient* kontrol diri terhadap perilaku konsumtif senilai -0,128 yang menunjukkan arah pengaruh yang negatif sehingga setiap penambahan 1% kontrol diri dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0.128. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. pada mahasiswa pengguna *e-commerce* bimbingan dan konseling Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri, *E-commerce* dan efek berbelanja berlebih

**THE EFFECT OF SELF-CONTROL ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR
ON E-COMMERCE USERS OF ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING
STUDENTS OF UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Tini

NIM. 1817101041

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The researcher's reason for conducting this research is to understand the consumptive behavior of Islamic guidance and counseling students who are in their late teens and early adulthood where they should understand how to control themselves in consumptive behavior. While the purpose of this study was to analyze the effect of self-control on consumptive behavior on e-commerce users of Islamic Guidance and Counseling students of UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. This study was conducted to prove that the theory of self-control in students using e-commerce so that it can be used as a guide in understanding consumptive behavior in Islamic guidance and counseling students at UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

The method used in this study is the quantitative method, which was analyzed using simple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) analysis method. In addition, this research was assisted by using the IMB SPSS Ver 26 analysis tool. The samples used in this study were all students of Islamic Guidance and Counseling at UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, while there are 13 students who behave consumptively.

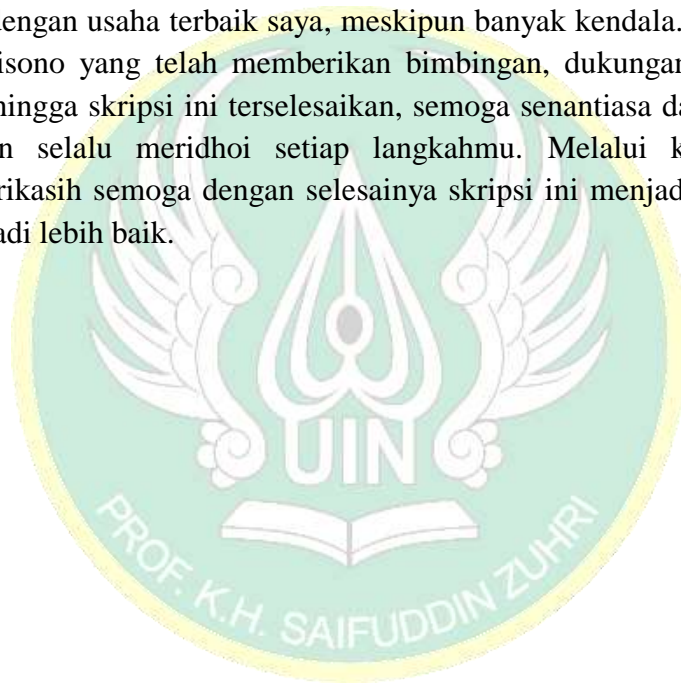
The results found in this study are self-control has a significant negative effect on consumptive behavior in students who use e-commerce. Then the value of the self-control coefficient on consumptive behavior is -0.128 which shows the direction of negative influence so that every 1% addition of self-control can reduce consumptive behavior by -0.128. Thus it can be concluded that the lower the self-control, the higher the consumptive behavior. on students who use e-commerce guidance and counseling at the State Islamic University Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keywords: *Consumptive Behavior, Self Control, E-commerce and the effect of excessive shopping*

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Sugiyono dan ibu Aisyah yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, do'a serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, kepada kedua orang tua tercinta dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Adik-adiku tersayang Ahmad Yugo Prasetyo dan Laela Fitri Rahmadhani yang selalu memberikan semangat dan do'a semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu meridhoi setiap langkahmu.

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang mampu berjuang hingga detik ini. Alhamdulillah dengan rasa sabar saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan usaha terbaik saya, meskipun banyak kendala. Kepada Dhika dzulkarnain wibisono yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan sekaligus suport sistem sehingga skripsi ini terselesaikan, semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu meridhoi setiap langkahmu. Melalui karya ini saya mengucapkan terimakasih semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal untuk saya menjadi lebih baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, doa, bimbingan, nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Siti Nurmahyati M.S.I.,Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Jajaran Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswa.
7. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah membantu penulis.
8. Teman kelas BKI A 2018 yang telah menimba ilmu bersama.
9. Teman KKN dan PPL yang telah berjuang bersama.
10. Teman Pondok Baitul Qur'an yang telah menimba ilmu bersama.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendoakan, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih banyak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan

pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis dimasa yang akan datang. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Purwokerto, 8 Juli 2022

Penulis,



Tini

NIM.1817101041



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGATAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Penegasan Istilah.....	8
C Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D Tujuan Penelitian	10
E Manfaat Penelitian	10
F Kajian pustaka.....	11
G Sistematika Pembahasan	16
BAB II : KAJIAN TEORITIK.....	17
A. Kontrol Diri	17
1. Pengertian kontrol diri.....	17
2. Aspek-Aspek Kontrol Diri	18
3. Jenis kontrol diri	18
4. Fungsi kontrol diri	19
5. Faktor-Faktor Kontrol Diri	19
B. Perilaku Konsumtif	20
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	20
2. Terbentuknya Perilaku Konsumtif	21
3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif.....	21

4.	Faktor Penyebab Perilaku Konsumtif.....	22
5.	Ciri – Ciri Perilaku Konsumtif	23
6.	Karakteristik Perilaku Konsumtif.....	23
7.	Indikator Perilaku Konsumtif.....	26
8.	Dampak Perilaku Konsumtif	27
9.	Teknik Mengatasi Perilaku Konsumtif.....	28
C.	Fenomena E-commerce Terhadap Perilaku Konsumtif	29
D.	Mahasiswa.....	30
1.	Pengertian Mahasiswa	30
2.	Penyebab Mahasiswa Berperilaku Konsumtif.....	30
E.	Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	31
F.	Model Penelitian	32
E.	Hipotesis.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN		35
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	36
D.	Variabel Penelitian	37
E.	Instrumen Penelitian.....	37
F.	Metode Pengumpulan Data	39
G.	Metode Analisis Data.....	41
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....		48
A.	Deskripsi Penelitian	48
1.	Gambaran umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	48
2.	Visi dan Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	49
3.	Pelaksanaan Penelitian	49
B.	Analisis Data	49
1.	Deskripsi Data	49
2.	Analisis Peritem.....	51
3.	Uji Prasyarat	87
4.	Analisi Data Penelitian	88

C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMPIRAN	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengunjung Situs E-Commerce	2
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	38
Tabel 3.2 Angka Skala Likert	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	50
Tabel 4.4 Analisis Item X.1	51
Tabel 4.5 Analisis Item X.2	52
Tabel 4.6 Analisis Item X.3	52
Tabel 4.7 Analisis Item X.4	53
Tabel 4.8 Analisis Item X.5	54
Tabel 4.9 Analisis Item X.6	54
Tabel 4.10 Analisis Item X.7	55
Tabel 4.11 Analisis Item X.8	55
Tabel 4.12 Analisis Item X.9	56
Tabel 4.13 Analisis Item X.10	57
Tabel 4.14 Analisis Item X.11	58
Tabel 4.15 Analisis Item X.12	58
Tabel 4.16 Analisis Item X.13	59
Tabel 4.17 Analisis Item X.14	59
Tabel 4.18 Analisis Item X.15	60
Tabel 4.19 Analisis Item X.16	61
Tabel 4.20 Analisis Item X.17	61
Tabel 4.21 Analisis Item X.18	62
Tabel 4.22 Analisis Item X.19	62
Tabel 4.23 Analisis Item X.20	63

Tabel 4.24 Analisis Item X.21	64
Tabel 4.25 Analisis Item Y.22	64
Tabel 4.26 Analisis Item Y.23	65
Tabel 4.27 Analisis Item Y.24	66
Tabel 4.28 Analisis Item Y.25	66
Tabel 4.29 Analisis Item Y.26	67
Tabel 4.30 Analisis Item Y.27	68
Tabel 4.31 Analisis Item Y.28	68
Tabel 4.32 Analisis Item Y.29	69
Tabel 4.33 Analisis Item Y.30	70
Tabel 4.34 Analisis Item Y.31	70
Tabel 4.35 Analisis Item Y.32	71
Tabel 4.36 Analisis Item Y.33	71
Tabel 4.37 Analisis Item Y.34	72
Tabel 4.38 Analisis Item Y.35	73
Tabel 4.39 Analisis Item Y.36	74
Tabel 4.40 Analisis Item Y.37	74
Tabel 4.41 Analisis Item Y.38	75
Tabel 4.42 Analisis Item Y.39	76
Tabel 4.43 Analisis Item Y.40	76
Tabel 4.44 Analisis Item Y.41	77
Tabel 4.45 Analisis Item Y.42	77
Tabel 4.46 Analisis Item Y.43	78
Tabel 4.47 Analisis Item Y.44	79
Tabel 4.48 Analisis Item Y.45	79
Tabel 4.49 Analisis Item Y.46	80
Tabel 4.50 Analisis Item Y.47	81
Tabel 4.51 Analisis Item Y.48	81
Tabel 4.52 Analisis Item Y.49	82
Tabel 4.53 Analisis Item Y.50	83
Tabel 4.54 Analisis Item Y.51	84

Tabel 4.55 Analisis Item Y.52	84
Tabel 4.56 Analisis Item Y.53	85
Tabel 4.57 Analisis Item Y.54	86
Tabel 4.58 Analisis Item Y.55	86
Tabel 4.59 Uji Normalitas	87
Tabel 4.60 Uji Heteroskedastisitas.....	88
Tabel 4.61 Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.62 Output Model Summary.....	89
Tabel 4.63 Koefisien	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengantar Koesioner	97
Lampiran 2 Petunjuk Pengisian Angket	98
Lampiran 3 Angket Pernyataan Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif	99
Lampiran 4 Data Responden Penelitian.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, internet sangat membantu masyarakat memudahkan dalam mencari informasi untuk memenuhi gaya hidup dan kebutuhan hidup. Internet bisa di akses kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja, terutama untuk kaum milenial menjadi salah satu yang ikut berperan dalam menggunakan internet, sehingga para pengguna internet sangat terbantu dengan adanya kemajuan teknologi saat ini. Dengan adanya internet memudahkan masyarakat berbelanja sesuai yang di inginkan dan dibutuhkan, apalagi mayoritas masyarakat memiliki mobilitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat lebih memilih sesuatu yang praktis dan mudah dalam mencari sesuatu. Oleh sebab itu, sesuatu yang terjadi saat ini, banyak penyedia layanan berbelanja online yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan secara praktis dan mudah. Kepraktisan dan kemudahan yang ditawarkan ketika berbelanja online membuat masyarakat menjadi ketagihan, karena ketika berbelanja online pembeli cukup memilih jasa dan gambar barang yang diinginkan dan dibutuhkan secara mudah.¹

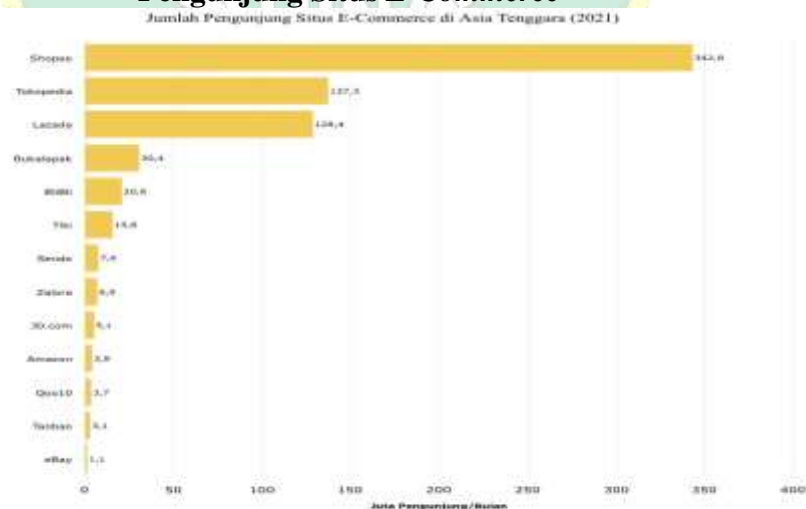
Saat ini masyarakat tertarik dengan adanya *E-Commerce*. *E-Commerce* merupakan jual beli jasa atau barang secara online dengan memanfaatkan jaringan internet. Banyaknya pengguna *E-Commerce* baik penjual atau pembeli karena adanya kemudahan dalam bertransaksi yang menghemat biaya selain itu dapat di akses di *Smartphone*. Bertransaksi dengan *E-Commerce* juga semakin mudah karena cara pembayaran dapat dilakukan melalui transfer antar bank, kartu kredit, *e-money*, online banking, gerai supermarket atau dengan cara pembayaran COD (*Cash On Delivery*).*E-Commerce* dapat di temui oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari,

¹ Fizah, Ainun. “Pengaruh Kemudahan *E-Commerce* Shoppe Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Ampel Surabaya”. (Surabaya: UIN Ampel,2020). hlm 1-2.

contohnya Shopee, Buka Lapak, Lazada, Toko Pedia, JD.ID, OLX, Blibi dan masih banyak lagi. Dengan adanya kemudahan dan keunggulan yang di berikan perusahaan akan memudahkan masyarakat untuk berbelanja, selain itu masyarakat akan leluasa untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan rela menghabiskan uang hanya demi barang yang mereka inginkan atau barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Di Indonesia pertumbuhan *e-commerce* yang meramaikan salah satunya *Shopee*.

Shopee merupakan pusat belanja yang dikelola oleh *SEA Group* yang pertama kali diperkenalkan di Singapura pada tahun 2015. Jaungkauan *Shopee* saat ini telah luas hingga ke Malaysia, Thailand, Vietnam, Thailand, Filipina dan Indonesia. Di Indonesia *Shopee* resmi diperkenalkan pada Desember 2015 dibawah naungan PT *Shopee Internatioanal* Indonesia. Saat ini perkembangan *shopee* sangatlah cepat, aplikasinya sudah di *download* lebih dari 25 juta pengguna di Indonesia. Pernyataan ini diperkuat oleh data iPrice, bahwa shoppe mendapatkan kunjungan sebanyak 342,8 juta pengunjung dalam satu bulanya selama kurtal 2021.²

Tabel 1.1
Pengunjung Situs E-Commerce



² Karida Fitri Ria. I. “Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Di Shoppe”. (Malang: UIN Maulan Malik Ibrahim, 2020). Hlm. 4.

Dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* yang populer di tengah masyarakat baik itu remaja atau dewasa yaitu *shoppe*. Dengan adanya *Shopee* ini memberikan penawaran dengan adanya harga lebih murah, metode pembayaran yang mudah, gratis ongkir dan banyaknya promo di setiap bulan. Dengan adanya kemudahan ini membuat masyarakat bersikap konsumtif, dan rela menghabiskan uangnya demi membeli barang yang diinginkan meskipun tidak membutuhkan.³

Perilaku Konsumtif menurut Ancok merupakan suatu perilaku seseorang dalam membeli barang tanpa benar-benar membutuhkan, akan tetapi membeli barang semata-mata hanya untuk mencoba produk yang diinginkan, meskipun sebenarnya tidak terlalu memerlukan produk tersebut.⁴ Perilaku konsumtif ini memberikan kepuasan baik secara fisik ataupun psikologis. Dalam psikologi dikenal dengan *compulsive buying disorder* atau bisa di sebut dengan kecanduan dalam berbelanja dimana individu ini tidak sadar bahwa dirinya berbelanja demi kebutuhan atau keinginan. Maka dari itu tanpa disadari, sebenarnya seseorang yang berperilaku konsumtif memiliki dampak yang kurang baik dimana individu belum bisa mengontrol dirinya.

Perilaku konsumtif ini memberi dampak dengan adanya tingkat gaya hidup mahasiswa yang menjadi boros karena membeli barang tanpa memikirkan mana yang diperlukan dan mana yang tidak di perlukan. Salah satunya dalam berpenampilan atau mengenakan barang dimana mahasiswa akan mengikuti arus globalisasi agar tetap bertahan di lingkungan sosial. Karakter para minelial yang mudah bosan dengan barang yang dimilikinya, membuat mereka tidak bisa mengontrol hasrat ingin membeli membeli barang. Mulai dari membeli barang yang berlebihan seputar kebutuhan primer.

Islampun mengajarkan bahwasanya dalam memenuhi kebutuhan hidup sebaiknya sesuai kebutuhan bukan sekedar keinginan. Ketika dalam berbelanja lebih baik sewajarnya, dalam arti tidak kurang dan tidak berlebihan.

³ Fizah, Ainun. (2020). "Pengaruh Kemudahan E-Commerce Shoppe Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Ampel Surabaya". Surabaya. hlm 4.

⁴ Ancok, D. (1995). Nuansa Psikologi Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sebagai mana firman Allah Swt di dalam Qur'an surat Al-Furqon ayat 6:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta, mereka tidak berelebihan dan tidak pelit, harus adil (QS.; Al Furqon 67)

Surat Al-furqon ini menjelaskan bahwasanya ketika dalam berbelanja tidaklah berlebihan dan tidak menghambur – hamburkan hartanya, akan tetapi membelanjakan hartanya sesuai kebutuhan. Dalam Islampun mengingatkan bahwa manusia diharapkan bisa membelanjakan harta sesuai kemampuannya selain itu sangat menekankan tentang cara membelanjakan harta dengan hati-hati dan menjaga nafsu supaya tidak terlalu berlebihan.⁵

Perilaku Konsumtif ini memiliki dampak yang dapat dirasakan seperti memiliki pola hidup yang boros, menimbulkan kecemburuan sosial, dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Dengan adanya dampak negatif akibat perilaku konsumtif ini, maka upaya bimbingan konseling di perlukan dalam mengatasi perilaku konsumtif yaitu dengan melakukan upaya kuratif. Salah satu upaya untuk mengatasi perilaku konsumtif ini yaitu dengan teknik konseli individual sehingga perilaku konsumtif ini dapat diatasi. Karena jika perilaku konsumtif ini dibiarkan maka akan terus berkelanjutan dengan melakukan segala macam cara yang tidak sehat.⁶

Faktor yang mempengaruhi dalam berperilaku konsumtif yaitu adanya faktor lingkungan seperti lingkungan pertemanan. Untuk bertahan di lingkungan pertemanan membuat mahasiswa ingin menggunakan produk yang sama dengan teman-teman di lingkungannya. Selain itu di pengaruhi oleh

⁵ Wahyudi Ilham Galang, & Muhamad R. "Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi kasus pada pengguna situs belanja online aplikasi lazada di medan".(STIMIK Dipanegara Makassar)2019. Hlm 326-328.

⁶ Willis,S. Konseling Individual Teori Praktek. Bandung: Alfabeta. 2014.

faktor ekonomi dengan adanya sistem di *e-commerce* yang lebih murah dan mudah dalam bertransaksi membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berbelanja online karena mahasiswa harus menyesuaikan uang saku setiap bulan dalam berbelanja. Adapun penyebab yang mendorong mahasiswa dalam berperilaku konsumtif yaitu mengikuti trend yang sedang berkembang saat ini. Semakin hari, semakin banyak produk-produk baru yang ditawarkan dari toko-toko online yang murah sehingga mahasiswa lebih tertarik berbelanja online meskipun semata-mata hanya memenuhi keinginan bukan kebutuhan, faktor inilah yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengontrol dirinya.⁷

Sedangkan Kontrol diri merupakan hambatan internal yang berfungsi untuk mencegah keterlepasan seperti perilaku kriminal yang sering kali diikuti. Masalah kontrol diri secara umum mendasari perilaku agresif.⁸ Schneiders dalam Kurniawan mengatakan bahwa individu dapat disebut matang emosinya jika individu tersebut dewasa, dimana individu tersebut dapat menghadapi kehidupan secara efektif dan positif dan terus berupaya menyelesaikan emosinya dengan cara yang tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya.⁹

Kontrol diri dalam agama Islam di istilahkan sebagai mujahadah an nafs atau bisa di sebut dengan kesabaran. Lalu Imam Al-Ghazalipun menerangkan bahwasanya kontrol diri yang baik akan menghasilkan kekuatan karakter yang memerlukan pengendalian diri, disiplin dan individu yang mempunyai karakter yang kuat maka mampu mengontrol diri dan menahan diri dari kesenangan sementara. Dapat di simpulkan bahwasanya ketika individu mempunyai karakter yang kuat maka mereka mampu

⁷ Anggraeni, P., & Madiawati, P.N. "Pengaruh Kepercayaan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs www.traveloka.com". *E-Proceeding of Management*. Vol.3, No.2. 2016. hlm 181.

⁸ Aulia, Miftahul. Desi Nurwidawati. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA NEGERI 1 Padangan Bojonegoro". *Jurnal Unesa*. 2014. hlm.4.

⁹ Kurniawan. "Pengaruh Kematangan Emosi dan Dukungan Suami terhadap kepekaan Pengasuhan ibu". *Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.

mengontrol diri dan menahan diri dalam berbelanja hanya demi kesenangan sementara.¹⁰

Adapun karakteristik mahasiswa berperilaku konsumtif menurut Sumartono, yaitu ketika membeli barang karena bujukan atau rayuan, membeli barang ketika karena tertarik dengan kemasannya, membeli barang demi menjaga penampilanya, membeli barang demi menjaga status sosialnya, individu membeli barang berdasarkan merk ternama yang membuat dia lebih percaya diri, ketika mahasiswa membeli barang berdasarkan produk dan manfaat yang sama dengan merk yang berbeda.¹¹

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam merupakan prodi yang terdapat fakultas dakwah PTKIN di Indonesia.¹² Program studi Bimbingan dan konseling Islam (BKI) ini mempersiapkan mahasiswa yang mampu dan terampil dalam Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi Islam. Mata Kuliah yang dipelajari pun meliputi Psikologi Kepribadian, Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam, Psikologi Sosial, Pendekatan dan Teknik Konseling, Psikologi Konseling, Kesehatan Mental, Praktik Konseling dan Konseling Karir.

Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah rata-rata berusia 18-23 tahun yang tergolong usia remaja akhir serta memasuki dewasa awal. Pada masa ini mahasiswa akan mengalami perubahan atau masa peralihan dalam mencari jati diri, dimana mahasiswa mengalami pembentukan perilaku pola diri yang dipengaruhi oleh lingkungan. Mahasiswa pada fase ini mudah terpengaruhi oleh faktor lingkungan seperti perubahan gaya hidup, salah satunya dalam berpenampilan, dimana mahasiswa akan mengikuti trend masa kini. Seperti yang kita ketahui dengan adanya *e-commerce* yang mengeluarkan produk-produk yang menggairkan membuat mahasiswa

¹⁰ Yadi, Purwanto. *Psikologi Kepribadian*. (Bandung : Refika Aditama). 2017.

¹¹ Sumartono. "Terperangkap dalam iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi". (Bandung : Alfabeta). 2002

¹² Pohan, R.A., & Ramadhani,E., "Miskonsepsi Program studi BPI/BKI Fakultas Dakwah Di PTKIN". *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. Vol.1, No.2. 2016. hlm 54-58

berperilaku konsumtif yang menyebabkan terjadinya pola atau gaya hidup berubah.

Kriteria mahasiswa yang berperilaku konsumtif yaitu ketika mahasiswa membeli barang karena terpengaruh oleh teman, membeli barang ketika karena tertarik dengan kemasannya, membeli barang ketika terdapat promo besar-besaran, membeli barang demi menjaga penampilannya, membeli barang demi diterima dilingkungannya, mahasiswa membeli barang mementingkan penampilannya untuk lebih percaya diri.

Data yang diperoleh sebagai penguat data yang akurat yaitu berdasarkan *survey* menggunakan *google form* bahwa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018-2020 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat 18 kelas dan berjumlah 808 dimana kebanyakan mahasiswa BKI menggunakan pengolahan digital *e-commerce* salah satunya yaitu *shoppe* sebagai alat bertransaksi dan jual-beli dalam berbelanja online. Namun mahasiswa yang mengisi *survey* tersebut hanya sebagian yaitu 106 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018-2020 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan peneliti menemukan hanya 13 mahasiswa yang berperilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh kontrol diri dalam mengatasi perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, karena pada dasarnya mahasiswa ini diketahui keberadaanya dan mereka tentunya paham tentang perilaku konsumtif yang tidak baik namun mahasiswa ini dipicu oleh adanya faktor-faktor personal dan faktor-faktor situasional yang memberi perubahan dalam berperilaku, dan tentunya dengan kelebihan dan kekurangan dari *e-commerce* tersebut akan membawa dampak tersendiri bagi mahasiswa. Dengan adanya masalah tersebut peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *e-commerce* pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B Penegasan Istilah

1. Kontrol Diri

Kontrol Diri seseorang yang rendah mereka akan mengalami kesulitan dalam menentukan konsekuensi atas tindakan yang dilakukan, sedangkan seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan memperhatikan tingkah laku yang tepat untuk digunakan dalam kondisi apapun.¹³ Kontrol diri yang di maksud dalam penelitian ini adalah apakah ada mahasiswa yang dapat mengontrol dirinya untuk tidak belanja berlebihan ketika menggunakan *e-commerce* ketika terdapat banyak kemudahan dan promo besar-besaran saat bertransaksi dan jual beli.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif menurut Erich From merupakan suatu perilaku membeli barang yang berlebihan sebagai usaha untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan. Seseorang dikatakan konsumtif apabila mereka membeli barang tidak sesuai dengan kebutuhan, melainkan hanya keinginan saja untuk menunjukkan status dirinya.¹⁴ Perilaku Konsumtif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu aktivitas mahasiswa dalam membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan tetapi karena adanya dorongan dan keinginan untuk memiliki suatu barang tersebut, maka mereka rela menghabiskan uangnya tanpa memikirkan dampak kedepannya.

3. E-Commerce

E-Commerce merupakan suatu sistem dalam dunia bisnis, yang menggeser perdagangan tradisional menjadi *electronic commerce* yang memanfaatkan teknologi ICT (*Information and Communication Technology*). Sedangkan menurut *Association for Electronic Commerce* mendefinisikan e-commerce merupakan suatu mekanisme bisnis secara elektronik, pengguna jejaring komputer yang saling terhubung sebagai

¹³ Chita,R.C.M., David, L,&Pali, C. (2015). *Hubungan Antara Self- Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran* (Universitas Sam Ratulangi). 2011. hlm 1-3.

¹⁴ Fromm,E.,& Anderson,L.A. (2017). *The Sane Society*. Routledge

sarana penciptaan berbisnis.¹⁵ *E-commerce* ini terdiri dari shopee, lazada, toko pedia, dan masih banyak lagi, dengan adanya *e-commerce* ini terdapat banyak sekali kemudahan-kemudahan yang didapat para pengguna untuk bertransaksi dan jual beli, salah satunya yaitu shopee dimana aplikasi ini sangat banyak pemintanya, salah satunya yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang digunakan sebagai suatu sarana untuk bertransaksi atau memfasilitasi mahasiswa sebagai pengguna *e-commerce* secara online melalui internet. Hal ini diperoleh berdasarkan *survey* dengan bantuan *google form*.

4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang mampu memberikan perubahan, mahasiswa pada jenjang S1 ini termasuk pada rentang usia rata-rata 19-23 tahun, dimana pada usia tersebut merupakan fase remaja akhir serta memasuki fase dewasa awal. Pada masa ini mahasiswa akan mengalami perubahan baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Selain itu di masa ini, mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan peran sosial, lingkungan, serta harus bisa mengatur diri sendiri.¹⁶ Mahasiswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah, mahasiswa bimbingan konseling dan Islam yang menggunakan *e-commerce* salah satunya yaitu shopee dan mereka berperilaku konsumtif tidak bisa mengontrol dirinya saat berbelanja atau bertransaksi.

C Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* pada Mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹⁵ Seprina, lin, heri Suroyo dan Dinny Komalasari."Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Bina Jaya Palembang." *Jurnal Sistem Informasi*. 2017.. hlm 2598-3016.

¹⁶ Fauziah, Hana Hanifah. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Jati Bandung". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. hlm 123-132.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* pada Mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

D Tujuan Penelitian

Mengetahui Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* pada Mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya BKI yang berkaitan dengan kontrol diri dan perilaku konsumtif.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam ilmu pengetahuan khususnya di program studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kontrol diri atau pengendalian diri untuk mencegah perilaku konsumtif pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam berbelanja *online di e-commerce*.

b. Bagi orang tua

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan orang tua kepada anaknya bahwa pentingnya menjaga kontrol diri dalam mencegah perilaku konsumtif.

c. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan umum bahwa pentingnya menjaga kontrol diri untuk mencegah perilaku konsumtif dalam berbelanja *online di e-commerce*.

F Kajian pustaka

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian dari skripsi maupun jurnal. Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya dampak positif dan negatif pada Hubungan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, dalam mengatasi berbelanja online di *e-commerce*. Sehingga penelitian ini ingin menguji kembali, serta memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian dari Ainun Faizah dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjudul “Pengaruh Kemudahan *e-Commerce* Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya”. Hasil penelitiannya adalah adanya kemudahan *e-commerce* yang mempengaruhi mahasiswa berperilaku konsumtif keterkaitan dengan penulis yaitu menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengontrol diri dengan adanya kemudahan *e-commerce* yang mempengaruhi mahasiswa berperilaku konsumtif. Keterkaitan ini berpengaruh terhadap penulis pada pembahasan variabelnya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek yang diteliti berbeda.¹⁷

Penelitian dari Anisa Qodaril Thohiroh dari Universitas Muhammadiyah Surakarta fakultas Psikologi yang berjudul “Perilaku Konsumtif Melalui *Online Shopping Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan kontrol diri terhadap mahasiswa dalam berperilaku konsumtif dalam berbelanja online. Keterkaitan dengan penulis terletak pada pembahasan variabelnya. Sengankan perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek yang di teliti berbeda. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel x berbeda.¹⁸

¹⁷ Ainun Faizah. “Pengaruh Kemudahan *E-Commerce* Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya” (Surabaya: Repository uin supel. 2020). Hlm. 1-96.

¹⁸ Thohiroh Anisa Qodaril “Perilaku Konsumtif Melalui *Online Shopping Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. (Surakarta:Repository Umus. 2015). Hlm. 1-28

Penelitian dari Ali Imron Fuadi, dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area”. Hasil penelitiannya adalah bahwa adanya dampak positif terhadap Perilaku Konsumtif terhadap kontrol diri mahasiswa. Keterkaitan dengan penulis terletak pada pembahasan variabelnya. Sengankan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode penelitian filed riset atau turun lapangan dan subjek yang diteliti berbeda.¹⁹

Penelitian dari Hergita Syi Vadila Sudarisman, dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Melalui *Online Shop* pada Mahasiswi”. Hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif melalui online shop. Keterkaitan dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan variabelnya. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah terdapat pada subjeknya.²⁰

Penelitian dari Rika Aulia Sari yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup *Brand Minded* dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal”. Hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif gaya hidup brand minded terhadap perilaku konsumtif selain itu terdapat pengaruh negatif terhadap pengendalian diri pada perilaku konsumtif dan adanya pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Keterkaitan dengan penelitian penulis terletak pada Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap pengendalian diri. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat pada subjeknya dan penelitian tersebut membahas pengaruh gaya hidup²¹

Penelitian dari Firli Andri Fidayu, Wiwik Sulistiani, Dewi Mahastuti yang berjudul “Hubungan antara kontrol dan Harga Diri dengan Perilaku

¹⁹ Imron, Ali. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area”. (Medan: Respostory Umea. 2018). Hlm. 1-69

²⁰ Sudarisman Hefita Syi Vadila. “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Melalui *Online Shop* pada mahasiswi”, <https://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia/oai>, Vol. 1., No.2 ., 2019.

²¹ Rika Aulia Sari, “Pengaruh Gaya Hidup *Brand Minded* dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Dewasa Awal”, <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/index>, Vol 7, No 1, 2019, hlm 37-46.

Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya”. Hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dan harga diri dengan perilaku konsumtif. Keterkaitan dengan penelitian penulis terletak pada hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah terdapat subjeknya²²

Penelitian dari Mera Yuhana Syarastany yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”. Hasil penelitian adalah dengan adanya kontrol diri ini memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif yang terjadi. Sedangkan Konformitas memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna shopee atau bisa diartikan semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang terjadi dan begitu pula sebaliknya. Perbedaan pada penelitian ini adalah terdapat pada variabelnya.²³

Penelitian dari Nur Arsy Fitriani yang berjudul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Produk *Fashion Online Shopping* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitiannya bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif produk *fashion online shopping* karena semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif produk *fashion online shopping*, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Perbedaan pada penelitian ini adalah terdapat pada jenis metode

²² Fidayu Firli Andri, Wiwik Sulistiani, Dewi Mahastuti, “Hubungan antara kontrol dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah” (*Surabaya: Jurnal Temilnas XII*), 2016, Vol 1. Hlm.32-39.

²³ Syarastany Mera Yuhana. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”. (*Malang : Respotory umm .2021*) hlm 1-81.

peneliti yang berbeda, peneliti menggunakan metode field riset atau turung kelapangan dan analisis data peneliti menggunakan regresi linear sederhana.²⁴

Pada Penelitian lain dari Muhammad Pedy Purnama yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa pada masa Pandemi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada analisis datanya, peneliti menggunakan regresi linear sederhana.²⁵

Selain itu penelitian dari Anggraeni dan Mariyanti yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul”. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, artinya semakin kuat kontrol diri mahasiswi maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswi, sebaliknya semakin lemah kontrol diri mahasiswi maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswi. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjeknya.²⁶

Hasil Penelitian dari Yustati yang berjudul “Kontribusi e-Woon Terhadap Perilaku Konsumtif”. Hasil penelitiannya yaitu 90% mahasiswa memiliki perilaku konsumtif dalam menggunakan aplikasi Shopee dibandingkan aplikasi lainya dan mereka dapat menghabiskan waktu 1 hingga 8 jam per hari untuk mengakses aplikasi shopee. Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif karena kurangnya kontrol diri pada mahasiswa.Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabelnya.²⁷

²⁴ Fitriani Nur Arsy. “Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif produk Fashion Online Shopping Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”. (*Surakarta: Repositori ums 2016*). Hlm. 1-10.

²⁵ Purnama Muhammad Pedy. “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19”.(*Lampung: uinril.2021*). Hlm. 1-54.

²⁶ Anggraeni, R., Mariyanti, S. “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul”. *Jurnal psikologi*. Vol. 12. No 21. 2014. Hlm 34-42.

²⁷ Yustasi, H. “Kontribusi e-Woon terhadap Perilaku Konsumtif”.*Baabu Al Ilmi*. Vol. 3. No.2. 2018. Hlm. 47-57.

Adapun hasil penelitian dari Harnum yang berjudul “Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim”. Hasil penelitiannya bahwa adanya hubungan negatif antara teknik kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada teknik pengambilan sampelnya.²⁸

Lalu Penelitian yang dilakukan oleh Chita, David dan Pali yang berjudul “Hubungan antara *Self Kontrol* dengan perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011, yaitu semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabelnya.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Surakarta”. Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa perilaku yang positif, dengan cara berpikir yang baik dengan fokus pada hal yang memberikan manfaat, dan bisa menentukan keputusan secara matang. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabelnya.³⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian dalam skripsi maupun jurnal hal ini berfungsi sebagai eksplorasi mendalam ada beberapa penelitian yang menyatakan adanya dampak positif dan negatif pada

²⁸Harnum D. “Hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik”. (*Malang : uinmim. 2012*) . Hlm. 1-54.

²⁹ Chita, Regina CM, Lydia David, Cicilia Pali. “Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011” *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. Vol.3, No.1, 2011. Hlm : 297-302.

³⁰ Fatimah, Siti. “Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Surakarta”. (*Surakarta : ums. 2013*). Hlm. 1-54.

pengaruh antara kontrol diri dan perilaku konsumtif dengan adanya *e-commerce* pada zaman sekarang. Sehingga penelitian ini ingin mengulik kembali dan memecahkan kasus atas kurangnya kontrol diri mahasiswa terhadap penggunaan *e-commerce* sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

G Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan untuk pembaca dalam penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIK dalam bab ini terdiri dari pengertian, jenis, fungsi dan aspek dari kontrol diri dan perilaku konsumtif, selain itu terdapat landasan teori Kontrol diri dan teori perilaku konsumtif pada pengguna *e-commerce* mahasiswa bimbingan konseling Islam UIN Saizu Purwokerto.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, bab ini terdiri dari Gambaran Umum Lokasi, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V PENUTUP, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari rangkaian keseluruhan hasil penelitian dan terdapat saran dan penutup. Lalu pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dokumentasi dan riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kontrol Diri

1. Pengertian kontrol diri

Tangney mengatakan kontrol diri merupakan sebuah kemampuan diri atau mengubah perilaku yang dimiliki individu dalam mengontrol pikiran, emosi, dorongan atau impuls, melakukan regulasi diri agar menjadi lebih baik antara diri dengan dunia. Sedangkan menurut Boone dan Baumister menjelaskan bahwa suatu kemampuan individu untuk mengesampingkan atau merubah respon batin seseorang, selain itu menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan.³¹

Sedangkan menurut Averill yang dalam skripsi karida mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan individu dalam memahami keadaan lingkungannya. Kemampuan itu mengarahkan dan mengatur perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif, kemampuan dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan serta kemampuan mengelola suatu tindakan yang diyakini.³²

Kontrol diri menurut Ghufon dan Risnawita merupakan suatu kemampuan membaca situasi diri dari lingkungannya, kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi kondisi dalam melakukan sosialisasi dengan mengendalikan perilaku, menarik keinginan untuk merubah perilaku sesuai dengan standar pribadi atau sosial yang dapat menghindari perilaku menyimpang.³³

Mahasiswa yang ingin pengakuan dari lingkungannya cenderung mengikuti trend lingkungan sosial, sehingga mereka mudah terpengaruh

³¹ Tangney, J., Baumeister, R., & Boone, A. "High Self Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success". *Journal of Personality*. 2004. Hlm 271-324.

³² Karida Fitri Ria. I. "Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Di Shoppe". *Skripsi*. 2020. Hlm. 41.

³³ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-22.

oleh kegiatan dilingkungan sosialnya, salah satunya dalam aktivitas membeli barang. Demi pengakuan dari lingkungannya mahasiswa rela berperilaku konsumtif untuk melakukan penyesuaian diri. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki *body image* yang negatif maka akan mempunyai perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu mengontrol dirinya baik dalam pengendalian serta mengarahkan perilaku agar membawa kearah yang lebih positif meliputi pengontrolan pikiran, perbuatan dan dalam pengambilan keputusan.

2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Sedangkan menurut Ghurfron dan Risnawati mengemukakan bahwa kontrol diri terdiri dari tiga komponen yaitu: ³⁴

- a. Kontrol Kognitif (*cognitive control*) adalah kemampuan individu untuk dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan, dan menghubungkan pada suatu kejadian dengan menilai.
- b. Kontrol Perilaku (*behavior control*) adalah kemampuan individu memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan dalam mengatasi dan merespon suatu stimulus secara langsung walaupun memperoleh keadaan yang tidak menyenangkan.
- c. Kontrol Keputusan (*decisional control*) adalah kemampuan individu dalam memilih tindakan berdasarkan suatu hal yang diyakini. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya kesempatan, kebebasan, dan kemampuan individu dalam memilih suatu tindakan.

3. Jenis kontrol diri

Adapun beberapa jenis kontrol diri menurut Block dan Block dalam jurnal Gretty :³⁵

³⁴ M. Nur Ghurfron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 29-31.

³⁵ Gretty .C, Runtuhaku,dkk. "Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja pada SMK 1 Bitun. *eJurnal Psikologi*. 2015. Vol.3, No.1. hlm 87.

- a. *Over kontrol*, adalah suatu kontrol yang berlebihan. menahan diri untuk bereaksi terhadap suatu stimulus;
- b. *Under kontrol*, adalah kecenderungan untuk melepaskan impuls yang bebas tanpa perhitungan yang matang.
- c. *Appropriate kontrol*, adalah kontrol yang memungkinkan individu mengendalikan impulsnya secara tepat.

4. Fungsi kontrol diri

Adapun fungsi kontrol diri menurut Gunarsa dalam jurnal Gretty yaitu:³⁶

- a. Membatasi keinginan untuk mengendalikan orang lain sesuai keinginannya.
- b. Membatasi diri untuk bertingkah laku negatif.
- c. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan yang seimbang.
- d. Membatasi perhatian terhadap orang lain.

5. Faktor-Faktor Kontrol Diri

Adapun dua aspek faktor-faktor Kontrol diri dalam jurnal Gretty.G, Rinawati dan Nuraini yaitu ³⁷:

- a. Faktor Internal yang dapat mempengaruhi kontrol diri pada individu terdiri dari usia dan kematangan emosi. Ketika individu beranjak dewasa maka akan semakin baik kontrol dirinya, dan matang secara psikologi agar dapat mempertimbangkan perbuatannya.
- b. Faktor Eksternal yang dapat menentukan kontrol diri seseorang yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan peran orang tua. Ketika orang tua menerapkan disiplin semenjak kecil maka akan mempengaruhi kontrol diri pada seseorang tersebut.

³⁶ Gretty C. Runtuhaku,dkk. "Hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok kalangan Remaja pada Smk 1 Bitung". *eJurnal Psikologi*. 2015. Vol 3., No 1. Hlm. 85

³⁷ Gretty.G, Runtuhaku,dkk. "Hubungan Kontrol Diri dengan perilaku merokok kalangan Remaja pada SMK 1 Bitun". *eJurnal Psikologi*. 2015. Vol,3. No 1.hlm. 89-90.

B. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut From mendefinisikan perilaku konsumtif merupakan sebuah keinginan untuk mendapatkan kepuasan dalam hal kepemilikan barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan pembelian barang pun hanya berdasarkan keinginan.³⁸

Menurut Ningrum, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku mengkonsumsi secara berlebihan tanpa didasari kebutuhan, lebih mementingkan keinginan sesaat.³⁹

Dalam jurnal Irkham, Sumartono mendefinisikan bahwa perilaku konsumtif sebuah tindakan pemakaian produk secara berlebihan. Jika sebuah produk belum habis dipakai, individu tersebut lalu berbelanja produk yang memiliki fungsi yang sama.⁴⁰

Menurut Suyasa dan Fransisca dalam jurnal Irkham kata konsumtif mempunyai arti boros sedangkan perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan membeli barang yang berlebihan bukan untuk mencukupi kebutuhan namun hanya untuk memenuhi keinginan semata yang menyebabkan pemborosan.⁴¹

Dalam jurnal Mujahidah, Lestari mendefinisikan bahwa seseorang akan selalu mencari kepuasan dalam mengonsumsi barang walaupun bukan kebutuhannya. Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana individu ingin membeli barang walaupun menggunakan jasa, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Sedangkan individu melakukan perilaku konsumtif ini hanya untuk memenuhi gaya hidup.⁴²

³⁸ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol.2, No.2., 2017. 4-5.

³⁹ Ningrum, Ulfah Yunita. “Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Pakaian Distro Ditinjau Dari Konformitas Pada Siswi SMK Abdi Negara Muntilan”. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011)

⁴⁰ Irkham,A.”Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Electronic Wallet (e-Wallet) di Kota Semarang”. *Jurnal Psikologi*.2020.

⁴¹ Gumulya, J & Widiastut, M. Pengaruh Konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. Vol. 11, No.1. 2013. 50-65.

⁴² Suminar, E. Konsep Diri Konformitas dan perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 2015. Vol.4, No.2. hlm 145-152.

Maulana berpendapat dalam jurnal Nooriah bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana individu membeli barang namun tidak terlalu dibutuhkan semata-mata hanya memenuhi kepuasan. Individu yang tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan ini dikenal dalam psikologi dengan istilah compulsive buying disorder atau bisa disebut kecanduan belanja.⁴³

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan pembelian atau perilaku konsumen yang dilakukan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kemampuan dalam membeli karna hanya memenuhi keinginan dan kepuasan semata.

2. Terbentuknya Perilaku Konsumtif

Rosyid dan Lina berpendapat dalam jurnal Eni Lestari dan Hasnah bahwa perilaku konsumtif suatu kebiasaan Pembelian barang yang berlebihan dengan harga yang mahal akan memeberi kepuasan tersendiri. Jika individu tidak bisa mengendalikan diri maka terciptalah pola hidup yang selalu di kendalikan oleh keinginan untuk memenuhi kesenangan semata.⁴⁴

Penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif ini akan terbentuk dengan adanya gaya hidup yang belebihan, dimana individu tidak bisa mengontrol dirinya dalam berbelanja.

3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Terdapat tiga aspek Menurut From yang dikutip Lina dan Rosyid dalam jurnal Eni lestari dan Hasnah karimah:⁴⁵

⁴³ Mujahidah A. Nooriah. Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangananya (Studi Kasus Pada satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar. *Indonesian Journal Of School Counseling*. 2020. Hlm 3.

⁴⁴ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4.

⁴⁵Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4-5.

- a. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*) merupakan pembelian yang bersifat emosional atas dasar keinginan secara tiba-tiba tanpa ada pertimbangan dan memikirkan konsekuensi kedepan.
- b. Pembelian Berlebihan (*Wasteful Buying*) yaitu suatu pembelian barang atau produk tanpa memikirkan jumlah uang yang harus dikeluarkan.
- c. Pembelian tidak Rasional (*Non Rational Buying*) merupakan pembelian yang tidak memiliki nilai kebutuhan dan tidak rasional karena pembelian ini didasari oleh keinginan, kesenangan, kebanggaan agar bisa diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pembelian impulsif, pembelian berlebihan dan pembelian tidak rasional.

4. Faktor Penyebab Perilaku Konsumtif

Beberapa faktor perilaku konsumtif menurut Kotler dalam jurnal Utami⁴⁶:

- a. Faktor Budaya yang meliputi budaya, sub budaya dan kelas sosial, gaya hidup yang selalu mengikiti perkembangan zaman.
- b. Faktor Sosial meliputi keluarga, peranan, status dan anutan.
- c. Faktor Pribadi meliputi usia, keadaan ekonomi, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.
- d. Faktor Psikologis meliputi persepsi, motivasi, pengetahuan, pengalaman, sikap dan keyakinan.

Sumartono berpendapat dalam jurnal Adzakia bahwa penyebab terjadinya perilaku konsumtif terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini terdiri dari harga diri, motivasi, kospen diri, kepribadian diri dan gaya hidup. Lalu sementara faktor

⁴⁶ Utami, W. “*Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Make Up Wajah pada Mahasiswi*”. 2014. Hlm 145-150.

eksternal terdiri dari kelas sosial, keluarga, kebudayaan, lingkungan, dan demografi.⁴⁷

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab berperilaku konsumtif yaitu ketika individu tidak mampu mengontrol diri dalam belanja, dimana individu selalu ingin belanja ketika melihat barang yang diinginkan.

5. Ciri – Ciri Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono dalam jurnal Fransisca & Tomy terdapat delapan ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu⁴⁸ :

- a. Membeli karena barang menarik. Karena kemasan yang menarik dan unik membuat individu tertarik untuk membeli suatu barang.
- b. Membeli karena penawaran dan hadiah atau diskon yang menarik. Dapat dikatakan membeli barang bukan karena manfaatnya, akan tetapi tertarik karena penawaran hadiah atau diskonnya.
- c. Membeli barang karena menjaga penampilan diri dan status sosial agar bisa di terima atau di hormati oleh lingkungannya.
- d. Membeli barang karena pengaruh model yang diidolakan sehingga tertarik untuk membeli dan memakainya.
- e. Membeli barang lebih dari dua barang atau lebih dari kegunaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang berperilaku konsumtif yaitu ketika membeli barang lebih memprioritaskan keinginan bukan karena kebutuhan.

6. Karakteristik Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif sangat di pengaruhi oleh pendapatan seseorang, seperti orang miskin dan orang kaya, ketika orang kaya belanja mereka memiliki peluang banyak berbeda dengan orang miskin. Selain itu perlu di ketahui bahwa terdapat faktor demografi yang mempengaruhi

⁴⁷ Adzokia, A. Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2018). Hlm 74.

⁴⁸ Suyasa, Y. dan Fransisca. "Perbandingan Perilaku Konsumtif berdasarkan Metode Pembayaran". *Jurnal Pronesis*. Vol.7, No.2. 2015. Hlm 172-199.

perilaku konsumtif. Demografi menurut Swastha dan Handoko yang dikutip oleh Andrawina⁴⁹ merupakan ilmu yang mempelajari mengenai karakteristik, sikap dan perilaku individu yang dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Pendapatan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Sumaryono bahwa pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang, karena semakin banyak pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin banyak sesuatu yang diinginkan dan dibelanjakan, ini dikarenakan oleh perilaku konsumtif pada seseorang.⁵⁰

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu karakteristik yang membedakan laki-laki dan perempuan. Dalam hal berperilaku konsumtif perempuan lebih banyak membelanjakan uangnya untuk membeli keperluannya dalam berpenampilan walaupun hanya *window shopping* (melihat-lihat saja dalam berbelanja). Namun berbeda pada laki-laki dalam hal membeli mereka lebih mudah terpengaruh dan tidak sabar dalam berbelanja lalu menyebabkan mereka sering tertipu dan kecewa dengan barang yang diinginkan.⁵¹

c. Usia

Usia mempengaruhi pandangan terhadap uang McKay, Atkinson dan Crame berpendapat bahwa orang tua akan melakukan tindakan menabung dan bukan berperilaku konsumtif. Namun setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda tergantung dari kebudayaan individu tersebut, dengan adanya uang kehidupan

⁴⁹ Anrawina, A.A., Pengaruh Variabel Demografi terhadap minat dan perencanaan KeuanganKeluarga di Perumahan Watutelan Pulisen Boyolali. (*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2011*). Hlm 18-28.

⁵⁰ Utami, Fika Ariani dan Sumaryono. Pembelian Implusif di tinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. 2008. Vol.3, No.1.

⁵¹ Rosandi, A.F. Perbedaan Perilaku Konsumtif antara Mahasiswa Pria dan Money Attitude Scale terhadap Perilaku Penggunaan ATM Mahasiswa, FEB UKSW, Salatiga. 2004. Vol.20. No.1.

individu akan merasa lebih tenang. Yamauchi dan Templer berpendapat bahwa *Money attitud Scale* (MAS) setiap individu berbeda :⁵²

- 1) *Power Prestige* ini merupakan yang pertama dimana uang akan digunakan untuk membeli barang seperti mobil, motor, pakaian, rumah dan lain-lain. Namun uang pun dapat dijadikan faktor kekuatan seseorang dimana ketika seseorang mempunyai maka keberadaannya akan di nilai lebih oleh masyarakat.
- 2) *Retion Time* ini merupakan perilaku inividu dalam membelanjakan barang harus merencanakan terlebih dahulu, dimana individu akan berhati-hati dalam berbelanja agar tidak mengahbiskan uangnya.
- 3) *Distrust* ini merupakan ciri-ciri dari *money attitude* dimana individu akan ragu dalam membeli barang ketika tergantung terhadap ketersediaan uang.
- 4) *Anxiety* memiliki dua karakteristik yaitu kecemasan dan perlindungan. Namun jika *anxiety* yang berlebihan akan menyebabkan pada kecemasan. Dengan adanya perilaku konsumtif maka akan mengurangi kecemasan terhadap individu.
- 5) *Quality* ini merupakan kualitas dimana individu ingin membeli barang yang berkualitas agar dapat mendukung penampilanya dan tidak memikirkan berapa mahal barang yang diincarnya.

Sedangkan menurut Munadar dalam jurnal Wiyaningrum & Puspitadewi⁵³

- 1) Mempunyai perasaan tidak enak terhadap penjual
- 2) Mudah dirayu oleh penjual

⁵² Yamauchi, kent dan Donald Templer. The Development Of A Money Attitude Scale. *Journal Of Personality Assesmemnt*. 2009.

⁵³ Puspitadewei & Widyaningrum. Pebedaan Perilaku konsumtif Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Vol.6, No.2. 2016.hlm 102-106.

- 3) Membeli barang tidak mempertimbangkan kebutuhan tapi hanya keinginan
- 4) Membeli barang tidak direncanakan
- 5) Membeli barang berlebihan

Selain itu individu ketika ingin membeli barang bukan untuk kebutuhan saja, tapi lebih mementingkan keinginan. Pada dasarnya didalam Islam tidak dilarang ketika ingin memenuhi kebutuhan ataupun keinginan. Namun diperintahkan untu memiliki barang dengan cara yang baik dan tidak berlebihan.

Berdasarkan pendapat di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa karakteristik perilaku konsumtif yaitu ketika individu membeli barang berlebihan tanpa memikirkan kebutuhan dan semata-mata hanya mementingkan keinginan.

7. Indikator Perilaku Konsumtif

Anggreini dan Mariyanti mengatakan bahwa seseorang yang membeli barang tanpa dipertimbangkan cenderung akan melakukan perilaku konsumtif. Ketika individu membeli barang karena adanya bonus, membeli barang untuk penampilan, membeli barang karena lucu.⁵⁴

Sedangkan menurut Sumarto individu berperilaku konsumtif ketika membeli barang karena menarik, membeli barang karena terdapat hadiah, membeli barang tidak mempertimbangkan harga dan manfaat, membeli barang demi harga diri, membeli barang mahal agar percaya diri. Serta membeli barang atas dasar mempromosikan.⁵⁵

Menurut Fromm dalam jurnal Lina dan Rosyid berpendapat bahwa terdapat empat indikator perilaku konsumtif berdasarkan ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu: (1) Individu akan menjadi konsumtif ketika terdapat barang diluar jangkauan, jika dibiarkan maka tindakan mengkonsumsi akan menjadi komplusif dan tidak rasional.(2) Pemenuhan keinginan

⁵⁴ Anggreini & Mariyanti. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*.2014.Vol 12, No.1. hlm 34-42.

⁵⁵ Mujahidah A. Nooriah.” Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangananya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar)”. *Jurnal Psikologi*. 2020. Hlm 4.

terhadap individu tidak akan pernah puas dan semakin meningkat oleh karena itu individu selalu ingin memenuhi keinginannya agar merasa puas, meskipun itu bukan kebutuhannya.(3) Individu dapat dikatakan konsumtif ketika mengkonsumsi tanpa mempertimbangkan dan memiliki barang yang sama, lebih dari satu. (4)Ketika inidivu mengkonsumsi barang berlebihan membuat penggunaan menjadi tidak jelas atau tidak bermanfaat dan barang tidak produktif⁵⁶

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif yaitu ketika individu mementingkan keinginan, serta membeli barang secara berlebihan untuk memenuhi gaya hidup dan status sosial.

8. Dampak Perilaku Konsumtif

Adapun dampak positif pada mahasiswa yaitu mahasiswa dapat memanfaatkan internet dengan baik untuk memenuhi kepuasan dalam berbelanja di *e-commerce* tanpa harus membuang waktu.⁵⁷

Akan tetapi terdapat dampak negatif yang dapat mempengaruhi mahasiswa dari segi psikologis yaitu mahasiswa akan merasakan tekanan batin jika keinginannya belum terpenuhi. Lalu dari segi sosial mahasiswa akan terus menerus mengikuti trend yang sedang berkembang sehingga menyebabkan mahasiswa tidak menjadi diri sendiri. Sedangkan dari segi ekonomi menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengatur keuangannya dengan baik.⁵⁸

Dalam hal ini perilaku konsumtif akan berdampak pada individu yaitu akan merasakan kecemasan atau tekanan jika keinginannya belum terpenuhi, selain itu individu tidak menjadi diri sendiri ketika semua keinginannya sudah terpenuhi dengan belanja berlebihan.

⁵⁶ Rosyid, Lina, H.F. "Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control Psikologi". *Jurnal Psikologi*. No.4. hlm 8.

⁵⁷ Ainy Zuhria NuruL. " Pengaruh E-commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon". Vol. 4, No.2. hlm 228.

⁵⁸ Mujahidah A. Nooriah. "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar)". 2020. Hlm 1.

9. Teknik Mengatasi Perilaku Konsumtif

Adapun teknik konseling yang tepat untuk mengatasi mahasiswa yang berperilaku konsumtif, yaitu dengan menggunakan teknik *self management*.

- a. Teknik *self management* ini merupakan teknik dengan pendekatan behavioral yang dikembangkan oleh B.F Skinner. Teknik ini berdasarkan penelitian oleh Anike Dian Fitri yang menyimpulkan bahwa teknik *Self management* ini dapat mengurangi mahasiswa yang berperilaku konsumtif.⁵⁹ Sedangkan Menurut Anisa dalam penelitiannya mengatakan bahwa teknik *Self Management* ini merupakan suatu proses dimana konseli *Self management* merupakan teknik untuk membantu konseling yang merubah perilaku kearah yang lebih baik. mengarahkan individu dan memotivasi serta mengembangkan tingkah laku atau kepribadian yang lebih baik.
- b. Tahap- Tahap Teknik *Self Management*

Sukadji berpendapat bahwa ada empat tahapan dalam teknik *self management* :⁶⁰

- 1) Tahap *Self Reward (reinforcement positif)* merupakan tahap yang berfungsi untuk meningkatkan stimulus, dimana bentuk dari *self-reward (reinforcement positif)* ini berupa gambar imajinasi, makanan, benda, dan aktivitas fisik.
- 2) Tahap *Self-monitoring* , tahap ini merupakan tahan konseling mengumpulkan data klien.
- 3) Tahap *Self- contracting* (Perjanjian pada diri sendiri) bertujuan untuk perencanaan yang diinginkan pada perubahan tingkah laku.

⁵⁹ Anike Dian Fitri. “Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self Management) untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas X-11 SMAN 15 Surabaya”. *UNESA Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol 1, No.1. hlm 26-36.

⁶⁰ Anisa. “Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Self Menegement untuk Meningkatkan kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun Ajaran 2017/2018”. (*Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan*. 2018). Hlm 42.

- 4) Tahap *Stimulus Control* yaitu menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan yang telah direncanakan sehingga memberi perubahan terhadap tingkah laku.

Berdasarkan tahap-tahap diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor lingkungan sangatlah penting untuk mencegah faktor penyebab perilaku konsumtif. Oleh sebab itu teknik *Self management* ini sangatlah tepat untuk mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa, karena pada dasarnya masalah pada mahasiswa ini tidak bisa mengontrol diri dan tidak bisa menajemen diri dengan baik sehingga menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif.

C. Fenomena E-commerce terhadap Perilaku Konsumtif

Dengan berkembangnya internet saat ini menyebabkan pola pemikiran masyarakat menjadi terpengaruhi oleh adanya *e-commerce*. Karena *e-commerce* ini semakin meningkatkan seseorang untuk mengubah gaya hidup, salah satunya yaitu mahasiswa. Karena bisnis online lebih didominasi oleh mahasiswa atau anak-anak muda yang selalu ingin tampil lebih baik dari segi manapun. Selain itu mahasiswa akan lebih tertarik untuk berbelanja di *online shop* karena adanya diskon yang tertera pada barang yang tersedia di *e-commerce*, hal inilah yang menyebabkan mahasiswa menjadi ketagihan untuk belanja online ⁶¹

Dapat disimpulkan dengan adanya *e-commerce* akan mempengaruhi gaya hidup seseorang salah satunya yaitu mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif. Oleh karena itu kontrol diri sangat diperlukan pada mahasiswa yang berperilaku konsumtif sehingga dapat mengurangi belanja yang berlebihan. Kontrol diri ini terdapat empat fungsi bagi mahasiswa. Mahasiswa akan bisa mengendalikan perilakunya ketika mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat mengontrol dirinya agar lebih baik.

⁶¹Rachmawati Aulia Lailatul. "Analisis Pengaruh E-commerce terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Prodi Manajemen Universitas Tidar)". *Jurnal Online Mahasiswa Manajemen*. Vol.1, No.1. 2019. hlm 3.

D. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

William berpendapat dalam jurnal Nur dan Nita bahwa perkembangan mahasiswa memasuki tahap akhir dalam masa remaja, yaitu memperkuat pengendalian diri. Pada usia tersebut mahasiswa membutuhkan pengakuan diri di lingkungannya, dimana masih mencari jati diri, dan masih memiliki emosi yang labil. Kondisi ini menyebabkan melemahnya pengendalian diri, sehingga ketika mengambil keputusan individu di atur oleh emosi sesaat.⁶²

Mahasiswa juga dikategorikan berusia 18-25 tahun dimana mereka digolongkan pada masa remaja akhir dan masa dewasa awal. Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi dan berproses dalam mencari ilmu, selain itu mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi dan kecerdasan dalam berpikir. mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta.⁶³

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu berumur 18-25 yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Dimasa inilah mahasiswa dalam proses ke arah kematangan pribadi, diproses ini mahasiswa akan bertingkah laku dan bersikap sebaik-baiknya, selain itu mahasiswa di masa ini selalu ingin berpenampilan lebih baik.

2. Penyebab Mahasiswa Berperilaku Konsumtif

Berdasarkan pendapat Lis Herlina dalam hasil penelitian Siti Nurhalimah bahwa sebagian besar mahasiswa lebih suka belanja online dikarenakan jangkauannya lebih mudah, hanya menggunakan *handphone*

⁶² Nur Irmayanti, Nita Nilam. "Hubungan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*. Vol.2, No.2. 2021. Hlm 33.

⁶³ Linda Juita P. Hendro Bidjuni, Dkk. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di fakultas Keodkteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado". *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*. 2015. hlm 38.

dan internet mereka akan memperoleh barang yang diinginkan melalui *e-commerce* tanpa harus menguras tenaga seperti halnya saat belanja di toko. Saat belanja online mahasiswa akan melihat barang mana yang lebih murah dari toko yang lain dan mahasiswa akan lebih leluasa saat memilih barang. Lalu saat bertransaksi dapat dilakukan dengan mudah, proses belanja akan lebih mudah dan cepat. Mahasiswa pun dapat mendapatkan barang yang langka di lingkungannya, selain itu mahasiswa dapat mendapatkan barang yang berkualitas, dan lebih bagusnya lagi barang akan di antar sesuai tempat tujuan.⁶⁴ Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa lebih suka berbelanja online karena dengan adanya kemudahan dan kelebihan yang di berikan *e-commerce* membuat mahasiswa semakin berperilaku konsumtif.

E. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Awal mula berdirinya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu pada tanggal 21 Maret tahun 1997, terbit surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri atau bisa disebut STAIN Purwokerto, kemudian pada tahun 2014 berdasarkan PP nomor 139 institusi mengalami alih status dari STAIN Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri atau dapat disebut IAIN, lalu pada tahun 2021, berdasarkan Perpres No. 41 Tahun 2021 IAIN Purwokerto mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang memiliki fungsi untuk mempersiapkan generasi indonesia yang memiliki keagamaan yang baik dan kuat, selain itu UIN Pro K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

⁶⁴ Nurhalimah siti, dkk. "Media sosial dan masyarakat pesisir: Refleksi pemikiran mahasiswa bidikmisi". *Yogyakarta: Deepublish. 2019*. Hal. 43.

menyelenggarakan pendidikan akademik yang baik serta membentuk sarjana yang berkualitas sesuai dengan bidangnya.⁶⁵

Di UIN Prof. K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto ini terdapat Fakultas Dakwah yang memiliki beberapa prodi salah satunya prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Prodi Bimbingan Konseling Islam ini mempersiapkan mahasiswa untuk terampil dalam Bimbingan, konseling dan Psikoterapi Islam, selain itu memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dibidang Bimbingan Konseling Islam.⁶⁶

F. Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* pada Mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian dengan model deskriptif kuantitatif dengan model Regresi Linier sederhana dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* menggunakan SPSS. Adapun model penelitiannya yaitu:

Gambar.1 Kerangka Konseptual

$$Y = a + bX \dots \dots \dots (1)$$



Keterangan:

Y= Perilaku Konsumtif

a= Konstanta

X= Kontrol Diri

b= Koefisien X

⁶⁵ Widiasih, Tofianti Nurulita. "Strategi Pelayanan Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto kepada Mahasiswa melalui Instagram di masa Pandemi covid-19".2022. Hlm 39-41.

⁶⁶ Ni'mah Mudawamatu. "Orientasi Karir Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah iain Purwokerto".2020. hlm 23

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian. Dalam rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan sehingga dengan adanya hipotesis bisa menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah. Hipotesis juga dapat disebut sebagai pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk memahami penelitian, oleh sebab itu peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

Keterkaitan antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif menurut From dalam jurnal Lestari Eni mendefinisikan perilaku konsumtif merupakan sebuah keinginan untuk mendapatkan kepuasan dalam hal kepemilikan barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan pembelian barang pun hanya berdasarkan keinginan.⁶⁷

Sedangkan menurut Ghurfron dan Risnawati merupakan suatu kemampuan membaca situasi diri dari lingkungannya, kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi kondisi dalam melakukan sosialisasi dengan mengendalikan perilaku, menarik keinginan untuk merubah perilaku sesuai dengan standar pribadi atau sosial yang dapat menghindari perilaku menyimpang..⁶⁸

Keterkaitan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif adalah ketika individu mempunyai kontrol diri yang rendah maka akan memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif. Dimana mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terdiri dari mahasiswa yang berusia remaja akhir dapat diartikan bahwa usia remaja akhir sangat rentan terhadap kontrol dirinya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fatimah dalam jurnal Nita dan Nur bahwa dengan kontrol diri yang kuat cenderung mengarahkan perilakunya ke arah pemikiran yang lebih positif dengan berfokus pada hal-hal yang memberi manfaat agar dapat mengambil keputusan secara tepat.

⁶⁷ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4.

⁶⁸ M. Nur Ghurfron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-22. .

Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang disebabkan oleh belanja online di *e-commerce*. Pengaruh ini dapat signifikan atau tidak signifikan sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: Kontrol diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ho: Tidak ada pengaruh Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dan lebih mendalam.⁶⁹ Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket untuk mendapatkan informasi data dari responden secara lengkap dan responden akan menjawab, hasilnya akan disajikan secara deskriptif untuk mengetahui mahasiswa Bimbingan konseling dan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berbelanja secara berlebihan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis sampel, dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Karena data yang dikumpulkan berupa angket dan kuesioner sebagai sumber data penelitian.⁷⁰

Pengamatan dalam meneliti ini lebih mendalam baik dalam penafsiran data, mengumpulkan data, dan hasil datanya bersifat statistik.⁷¹ Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji hipotesis dan proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian secara terperinci.

⁶⁹ Lexy j. Maleong, "Metodologi Penelitian", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2006. hlm 11.

⁷⁰ Sugiyono. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)". (Bandung Alfabeta), 2015. Hlm 203.

⁷¹ Syofian siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). Hlm 4.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tepatnya di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya fakultas dakwah prodi Bimbingan konseling Islam. Dan dilakukan pada bulan Januari-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh unit-unit sampel yang dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, benda, objek, peristiwa yang memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik.⁷² Dapat disimpulkan populasi merupakan objek atau subjek yang sudah dipilih untuk dipelajari untuk di ambil kesimpulan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto detail mahasiswa dari angkatan 2018-2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian merupakan bagian dari populasi berdasarkan representative atau tidak. Sampel adalah sebagian tertentu yang dipilih dari populasi.⁷³ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKI angkatan 2018-2020 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang perilaku konsumtif.⁷⁴ Data yang diperoleh sebagai penguat data yang akurat yaitu berdasarkan *survey* menggunakan *google form* bahwa program studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat 18 kelas dan berjumlah 808 dimana kebanyakan mahasiswa BKI menggunakan aplikasi *e-commerce* sebagai alat berbelanja online. Namun peneliti menemukan hanya 13 mahasiswa yang berperilaku

⁷² Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009). Hlm 6.

⁷³ Sugiyono, Metodologi Penelitian..... Hlm 61.

⁷⁴ Data ini berdasarkan *survey* melalui *google from*, yang dilakukan pada tanggal 11 januari 2022.

konsumtif, data ini diperoleh berdasarkan *survey* menggunakan *google form*.⁷⁵

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.⁷⁶ Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X) atau variabel independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya variabel bebas.⁷⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kontrol Diri”.

2. Variabel Terikat (Y) atau Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel terikat.⁷⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Perilaku Konsumtif”.



Keterangan

X : Kontrol Diri

Y : Perilaku Konsumtif

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam menaksir variabel penelitian agar penelitiannya mudah dilakukan dan menjadi sistematis. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada variabel

⁷⁵ Data ini berdasarkan *survey* melalui *google form*, yang dilakukan pada tanggal 11 januari 2022.

⁷⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D”,...hlm 6.

⁷⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”... hlm 39.

⁷⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” ...hlm 39.

penelitian yang sudah ditetapkan, untuk menentukan instrumen yang digunakan perlu menyesuaikan metode yang digunakan saat pengumpulan data.⁷⁹

Instrumen dari penelitian ini merupakan untuk disebarakan melalui angket tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif pengguna *e-commerce*. Indikator dari kontrol diri dalam penelitian ini merujuk pada teori dari pendapat Ghufron dan risnawita yaitu merupakan suatu kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku dan mengendalikan perilaku sesuai dengan situasi kondisi, dan menarik keinginan untuk merubah perilaku sesuai dengan standar pribadi yang dapat menghindari perilaku menyimpang dengan melihat beberapa aspek menurut Ghufron dan Risnawita yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan.⁸⁰ Sedangkan untuk perilaku konsumtif merujuk pada pendapat From dalam jurnal Eni Lestarina dan Hasnah Karimah bahwa keinginan untuk mendapatkan kepuasan dalam memiliki barang hanya berdasarkan keinginan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dengan melihat aspek perilaku konsumtif yaitu Pembelian berlebihan, Pembelian Implusif, pembelian tidak rasional⁸¹ Adapun kisi-kisi intrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Kontrol Diri (X)	Kontrol Perilaku	Mahasiswa mengontrol mengontrol perilaku agar tidak berbelanja berlebihan	1, 2, 3, 4, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17	
	Kontrol Kognitif	Mahasiswa mampu mengantisipasi berbelanja dengan berbagai pertimbangan	18,19,20, 21, 22, 24	
	Kontrol keputusan	Mahasiswa mampu mengontrol keputusan pada dirinya	43, 46, 49	

⁷⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" ...hlm102.

⁸⁰ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-31.

⁸¹ Lestarina Eni, Hasnah Karimah, dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4-5.

Perilaku Konsumtif (Y)	Pembelian Implusif	Tindakan pembelian yang bersifat emosional atas dasar keinginan tanpa ada pertimbangan konsekuensi kedepan	53, 55, 57, 62,	52, 54, 56, 58, 59, 60, 61,
	Pembelian Berlebihan	Tindakan pembelian barang tanpa memikirkan jumlah yang harus dikeluarkan	63, 65, 67, 69,74	64,66, 68, 70, 71, 72, 73, 75
	Pembelian Tidak Rasional	Tindakan pembelian yang tidak rasional dan tidak memiliki nilai memiliki nilai kebutuhan karena di dasari oleh keinginan dan kesenangan.	76, 78, 80	77, 79, 81, 83, 85, 86, 87

Peneliti menyusun kuesioner ini mengacu pada indikator kontrol diri yang dikemukakan oleh Ghufron dan Risnawati.⁸² Sedangkan untuk indikator perilaku konsumtif mengacu pada From dalam jurnal Eni Lestarina dan Hasnah Karimah indikator perilaku konsumtif yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.⁸³

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui cara mengukur variabel yang diminati selain itu merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan kepribadianya. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket,

⁸² M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-31.

⁸³ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4-5.

peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan respon dari subjek.⁸⁴

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket langsung. Adapun instrumen yang disusun dalam penelitian ini untuk perilaku konsumtif mengacu pada teori From dalam jurnal Letari Eni.⁸⁵ Sedangkan untuk variabel kontrol Diri indikatornya mengacu pada teori yang dikemukakan Ghufron dan Risnawita.⁸⁶ Penelitian ini menggunakan alat ukur model *skala likert*, yang terdiri dari empat jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) di dalam angket ini terdapat pernyataan yang positif *Favorable* dan pernyataan negatif *Unfavorabel*.

Tabel 3.2
Angket Skala Likert

Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Instrumen yang disusun pada penelitian ini mengacu pada teori perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh From.⁸⁷ Sedangkan untuk variabel kontrol diri indikatornya mengacu terhadap teori dari Ghufron dan Risnawati.⁸⁸

⁸⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2013, Hlm.194.

⁸⁵ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4-5.

⁸⁶ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-31.

⁸⁷ Lestarina Eni, Hasnah Karimah,dkk. Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol.2, No.2., hlm 4-5.

⁸⁸ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm 21-30.

2. Observasi

Metode observasi yang paling efektif yaitu melengkapi dengan format yang disusun berisi kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang akan terjadi dalam penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan pada mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan dianalisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data.

1. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran untuk menguji akurasi data antara data pada objek dan data laporan peneliti.⁸⁹ Selain itu validitas disebut juga suatu pengukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kebenaran ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang akan diteliti. Sebuah instrumen akan dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang harusnya diukur. Selain itu validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kevaliditasan dari instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mendapatkan data penelitian dari responden.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan kolerasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson.⁹⁰ Untuk menghitung Korelasi, rumus yang digunakan yaitu dengan cara mengkolerasikan skor dari tiap item dengan skor total.⁹¹

Rumus Korelasi *Product Moment* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

⁸⁹ Hadani,dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu), 2020.198.

⁹⁰Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", (Jakarta: Prenadamedia Group) 2013. Hlm 48.

⁹¹Duwi Priyatno, "Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS", (Yogyakarta: Gava Media). 2010. Hlm 17.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koevisien Validitas

n = Banyaknya Subjek

x = Nilai pendamping

y = Nilai dari instrumen yang akan di cari validitasnya⁹²

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai rhitung > rtabel 0,514 maka item tersebut di anggap valid dan jika nilai rhitung < rtabel maka 0,514 maka item tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan pada mahasiswa yang memiliki kriteria perilaku kosnumtif yaitu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang.

Data yang diperoleh sebagai penguat data yang akurat yaitu berdasarkan *survey* menggunakan *google form* bahwa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang angkatan 2018-2020 terdapat 12 kelas dan berjumlah 408 dimana kebanyakan mahasiswa BKI menggunakan pengolahan digital *e-commerce* salah satunya yaitu *shoppe* sebagai alat bertransaksi dan jual-beli dalam berbelanja online. Namun mahasiswa yang mengisi *survey* tersebut hanya sebagian yaitu 56 mahasiswa dan peneliti menggunakan 13 mahasiswa yang berperilaku konsumtif sesuai kebutuhan penelitian.⁹³

a. Uji Validitas Kuesioner Kontrol Diri

Uji coba validitas ini dilakukan pada mahasiswa yang memiliki kriteria perilaku kosnumtif yaitu mahaiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang yang berjumlah 13 responden sesuai kebutuhan peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan uji

⁹² Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif 48.

⁹³ Penyebaran Angket Pada Maahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020

validitas dengan variabel kontrol diri dengan 50 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kontrol Diri

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,634	0,514	Valid
2	0,573	0,514	Valid
3	0,663	0,514	Valid
4	0,779	0,514	Valid
5	0,359	0,514	Tidak Valid
6	0,409	0,514	Tidak Valid
7	0,532	0,514	Valid
8	0,351	0,514	Tidak Valid
9	0,372	0,514	Tidak Valid
10	0,633	0,514	Valid
11	0,676	0,514	Valid
12	0,611	0,514	Valid
13	0,744	0,514	Valid
14	0,744	0,514	Valid
15	0,197	0,514	Tidak Valid
16	0,628	0,514	Valid
17	0,623	0,514	Valid
18	0,839	0,514	Valid
19	0,808	0,514	Valid
20	0,678	0,514	Valid
21	0,746	0,514	Valid
22	0,540	0,514	Valid
23	-0,228	0,514	Tidak Valid
24	0,600	0,514	Valid
25	-0,211	0,514	Tidak Valid
26	-0,075	0,514	Tidak Valid
27	-0,248	0,514	Tidak Valid
28	-0,358	0,514	Tidak Valid
29	-0,313	0,514	Tidak Valid
30	0,166	0,514	Tidak Valid
31	0,288	0,514	Tidak Valid
32	0,258	0,514	Tidak Valid
33	-0,98	0,514	Tidak Valid
34	-0,495	0,514	Tidak Valid
35	0,297	0,514	Tidak Valid
36	-0,349	0,514	Tidak Valid

37	-0,188	0,514	Tidak Valid
38	0,236	0,514	Tidak Valid
39	0,306	0,514	Tidak Valid
40	-0,290	0,514	Tidak Valid
41	-0,746	0,514	Tidak Valid
42	0,98	0,514	Tidak Valid
43	0,618	0,514	Valid
44	0,327	0,514	Tidak Valid
45	-0,170	0,514	Tidak Valid
46	0,637	0,514	Valid
47	-0,012	0,514	Tidak Valid
48	-0,267	0,514	Tidak Valid
49	0,053	0,514	Valid
50	0,102	0,514	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan pernyataan yang valid berjumlah 21 dan yang tidak valid berjumlah 29. Dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,514.

b. Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Uji coba validitas ini dilakukan pada mahasiswa yang memiliki kriteria perilaku konsumtif yaitu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang yang berjumlah 13 responden. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel perilaku konsumtif terhadap 40 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
51	0,513	0,514	Tidak Valid
52	0,607	0,514	Valid
53	0,739	0,514	Valid
54	0,739	0,514	Valid
55	0,739	0,514	Valid
56	0,678	0,514	Valid
57	0,683	0,514	Valid
58	0,678	0,514	Valid
59	0,625	0,514	Valid
60	0,704	0,514	Valid
61	0,693	0,514	Valid

62	0,739	0,514	Valid
63	0,679	0,514	Valid
64	0,831	0,514	Valid
65	0,678	0,514	Valid
66	0,864	0,514	Valid
67	0,625	0,514	Valid
68	0,933	0,514	Valid
69	0,716	0,514	Valid
70	0,704	0,514	Valid
71	0,693	0,514	Valid
72	0,868	0,514	Valid
73	0,769	0,514	Valid
74	0,940	0,514	Valid
75	0,656	0,514	Valid
76	0,801	0,514	Valid
77	0,720	0,514	Valid
78	0,566	0,514	Valid
79	0,531	0,514	Valid
80	0,571	0,514	Valid
81	0,571	0,514	Valid
82	0,500	0,514	Tidak Valid
83	0,639	0,514	Valid
84	0,345	0,514	Tidak Valid
85	0,551	0,514	Valid
86	0,551	0,514	Valid
87	0,525	0,514	Valid
88	0,512	0,514	Tidak Valid
89	0,410	0,514	Tidak Valid
90	0,513	0,514	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat diketahui 40 pernyataan yang valid terdapat 34 apabila r hitung $>$ r tabel dan yang tidak valid terdapat 6 apabila r hitung $<$ r tabel. Oleh sebab itu dapat disimpulkan item yang valid terdapat 34 dan yang tidak valid terdapat 6.

Uji coba validitas ini dilakukan pada mahasiswa yang memiliki kriteria perilaku kosnumtif yaitu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang yang berjumlah 13 responden.⁹⁴

⁹⁴ Penyebaran Angket Pada Maahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu menguji derajat ketetapan alat ukur yang diujikan berulang-ulang. Atau suatu instrumen yang digunakan untuk alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik, tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁹⁵ Jawaban dari responden akan dikatakan reliabel jika suatu pernyataan dijawab dengan konsisten. Jika jawaban tidak konsisten dapat dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian uji realibitas ini menggunakan uji *cronbach's alpha*, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = Banyaknya item Pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah per item

at^2 = Jumlah total Varian

Dalam penelitian ini reliabilitas yang digunakan adalah teknik ulang dimana peneliti hanya menggunakan suatu angket yang di analisis menggunakan uji rata-rata.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Kontrol Diri	0,775	21	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,969	34	Reliabel

Hasil dari koefisien reliabilitas instrument Perilaku Konsumtif sebesar 0,969 dan kontrol diri sebesar 0,775. Nilai tersebut lebih besar dari 0,514, dapat disimpulkan kedua intrument tersebut dinyatakan reliabel.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..... hlm.211.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan sebuah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*).⁹⁶

- a. Uji Normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak.
 - b. Uji Heteroskedastisitas berguna menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual menghasilkan tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka hal ini disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas.
 - c. Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidak asumsi klasik, yaitu dengan adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi.
- ### 4. Analisis regresi linear sederhana

Dalam penelitian ini analisis statistik menggunakan statistik deskriptif dengan model Regresi Linier Sederhana dengan Metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan SPSS.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Perilaku Konsumtif)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (Kontrol Diri)

b = Koefisien dari X

⁹⁶ Dwi Prianto. "Mandiri Belajar SPSS untuk analisis data dan uji statistic". (Yogyakarta: MediaKom, 2008). Hlm 28-29.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan institusi pendidikan berbentuk perguruan tinggi negeri (PTN) yang berada di JL. A. Yani No. 40 A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini berdiri pada tanggal 21 Maret 1997.

Pada awalnya Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan pengembangan dan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) lalu berdasarkan peraturan presiden Nomor 139 tahun 2014 berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Berdasarkan Peraturan Presiden (Prepres) No. 41 Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021 IAIN Purwokerto mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang memiliki fungsi untuk mempersiapkan generasi indonesia yang memiliki keagamaan yang baik dan kuat, selain itu UIN Pro. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan pendidikan akademik yang baik serta membentuk sarjana yang berkualitas sesuai dengan bidangnya.⁹⁷

Profil Profesor Kiai Saifuddin Zuhri memiliki makna tersendiri yaitu karena Kiai Saifuddin Zuhri merupakan putra asli Banyumas, yang keilmuannya diakui dengan berbagai gelar profesor dan beliau pernah menjabat menjadi Menteri Agama tahun 1961-1967, selain itu pemberian

⁹⁷ Widiasih, Tofianti Nurulita. Strategi Pelayanan Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto kepada Mahasiswa melalui Instagram di masa Pandemi covid-19. Skripsi. 2022. Hlm 39-41.

nama perguruan tinggi negeri agama Islam di Banyumas ini dipilih untuk memotivasi para mahasiswa. Untuk saat ini pemimpin atau Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi.

2. Visi dan Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adapun visi dari UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto ini yaitu, “Unggul dan iskami dalam mewujudkan mahasiswa yang berkeadaban”. Sedangkan Misi dari UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini yaitu:

- a. Melaksanakan pengajaran yang unggul
- b. Mengembangkan studi Islam yang inklusif, integrative, dan
- c. Mengembangkan nilai peradaban Islam Indonesia.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2022, penelitian ini bertempat di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan subjek mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berperilaku konsumtif. Sebelum penyebaran angket peneliti mendeskripsikan tujuan dari pengisian kuesioner. Selanjutnya peneliti membagikan link dan mempersilakan mahasiswa untuk mengisi kuesioner dengan baik dan benar.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian merupakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 13 mahasiswa.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki- Laki	2	20%
2	Perempuan	11	80%
	Jumlah	13	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui berdasarkan data bahwa 80% responden berjenis perempuan dan 20% responden merupakan berjenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Umur

Responden pada penelitian ini berumur 19-22 tahun dengan data sebagai berikut

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persen
1	20	7	60%
2	21	3	20%
3	22	3	20%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 60% responden berumur 20 tahun. Lalu 20% responden berumur 21 tahun dan 20% berumur 22 tahun.

c. Berdasarkan Angkatan

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan tahun 2018-2020.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persen
1	2018	3	20%
2	2019	4	30%
3	2020	6	50%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 20% responden merupakan mahasiswa angkatan 2018 merupakan responden 30% merupakan angkatan 2019 dan 50% merupakan mahasiswa angkatan 2020.

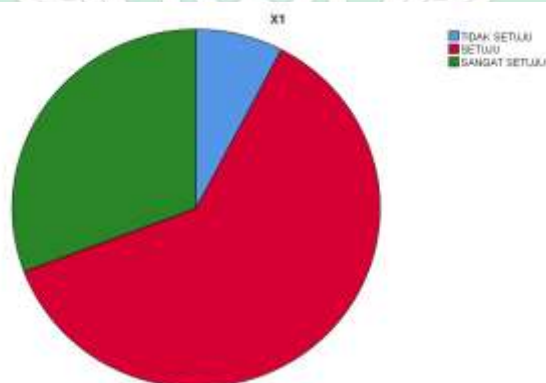
2. Analisis Peritem

Penelitian ini di ukur menggunakan *skala likert* dengan variabel kontrol diri yang berjumlah 50 pernyataan dan 40 pernyataan untuk variabel perilaku konsumtif yang di bantu menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 4.4
Analisis Item X.1

“Saya mampu mengontrol perilaku agar tidak mengikuti lingkungan yang kurang baik”

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	8	61,5	61,5	69,2
	SANGAT SETUJU	4	30,8	30,8	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya agar tidak mengikuti lingkungan yang tidak baik. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang tidak setuju.

Tabel 4.5
Analisis Item X.2

“Saya mampu mengontrol tindakan agar tidak membeli barang secara berlebihan”

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	61,5	61,5	61,5
	SETUJU	4	30,8	30,8	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

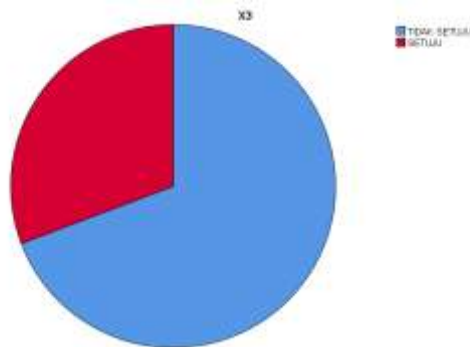


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya agar tidak membeli barang secara berlebihan. hal ini dibuktikan dengan jawaban setuju yang dipilih, namun terdapat mahasiswa yang tidak setuju akan hal ini yang menyebabkan mahasiswa tersebut tidak bisa mengontrol tindakan diatas.

Tabel 4.6
Analisis Item X.3

“Saya mampu mengontrol tindakan agar dapat menghemat”

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	9	69,2	69,2	69,2
	SETUJU	4	30,8	30,8	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

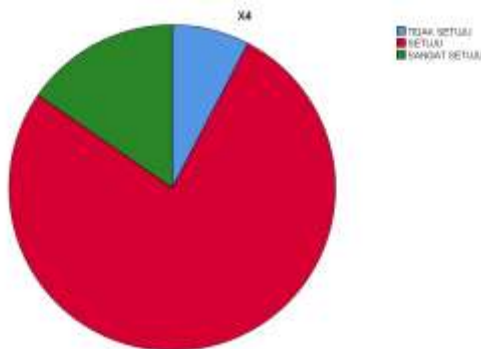


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mampu mengontrol dirinya agar menghemat. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban tidak setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang bisa menghemat.

Tabel 4.7
Analisis Item X.4

“Saya mampu mengontrol intensitas melihat *e-commerce*”

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	10	76,9	76,9	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

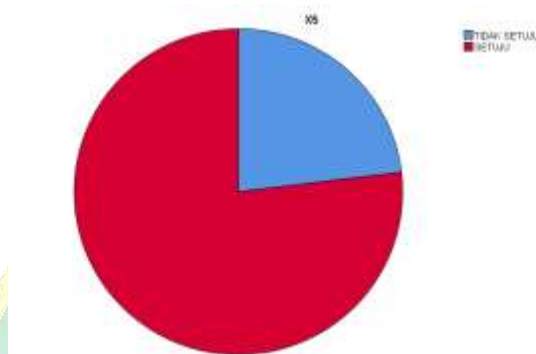


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya ketika melihat insentitas *Ecommerce*. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang tidak bisa mengontrol dirinya ketika melihat *Ecommerce*.

Tabel 4 8
Analisis Item X.5

“Saya mampu mengontrol tindakan ketika melihat promo”

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	SETUJU	10	76,9	76,9	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

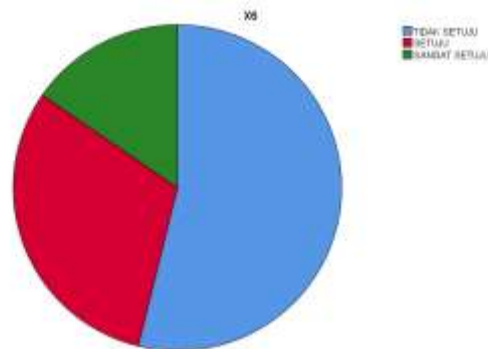


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya agar mengontrol tindakan ketika melihat promo. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang memilih tidak setuju akan hal ini.

Tabel 4.9
Analisis Item X.6

“Saya mampu mengontrol diri ketika teman mempengaruhi membeli barang”

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	53,8
	SETUJU	4	30,8	30,8	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

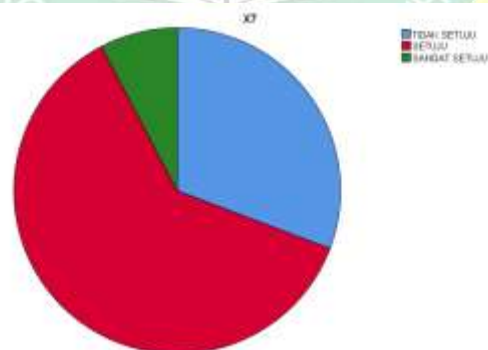


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mampu mengontrol ketika teman mempengaruhi untuk membeli sesuatu. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban tidak setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang bisa setuju bahkan sangat setuju akan hal ini.

Tabel 4.10
Analisis Item X.7

“saya mampu mengontrol diri untuk belanja barang, ketika ingin pengakuan dari lingkungan”

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	30,8
	SETUJU	8	61,5	61,5	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

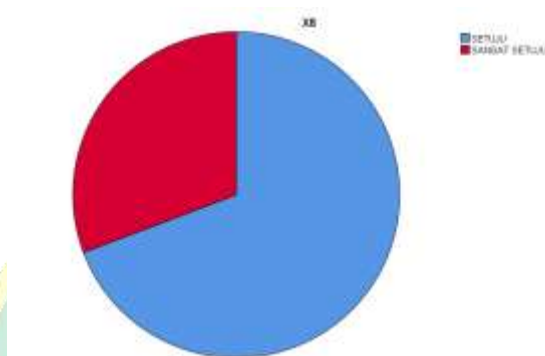


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya agar mampu mengontrol diri untuk belanja barang, ketika ingin pengakuan dari lingkungan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang memilih tidak setuju akan hal ini.

Tabel 4.11
Analisis Item X.8

“saya mampu mengontrol diri dalam berbelanja ketika dipengaruhi oleh teman”

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	9	69,2	69,2	69,2
	SANGAT SETUJU	4	30,8	30,8	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

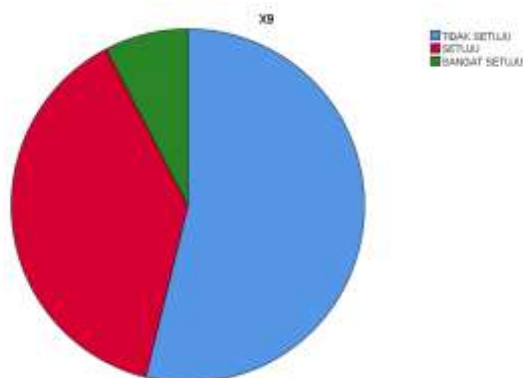


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya agar mengontrol diri dalam berbelanja ketika dipengaruhi oleh teman. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih.

Tabel 4.12
Analisis Item X.9

“Saya mampu mengontrol diri atas perilaku pembelian yang diinginkan”

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	53,8
	SETUJU	5	38,5	38,5	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

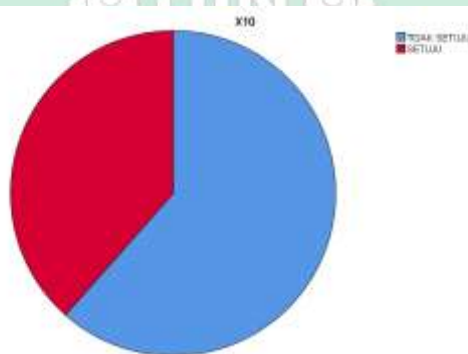


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mampu mengontrol diri atas perilaku pembelian yang diinginkan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban tidak setuju paling banyak dipilih, namun terdapat beberapa mahasiswa yang bisa setuju bahkan sangat setuju akan hal ini.

Tabel 4.13
Analisis Item X.10

“Saya mampu mengontrol diri agar tidak boros dalam berbelanja”

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	61,5	61,5	61,5
	SETUJU	5	38,5	38,5	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

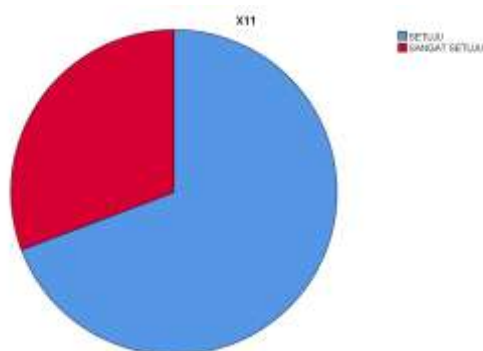


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak mampu mengontrol diri agar tidak boros dalam berbelanja. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban tidak setuju paling banyak dipilih. Namun sebagian mahasiswa bisa mengontrolnya

Tabel 4.14
Analisis Item X.11

“Saya mampu menahan diri atas perilaku yang tidak diinginkan”

		X11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	9	69,2	69,2	69,2
	SANGAT SETUJU	4	30,8	30,8	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

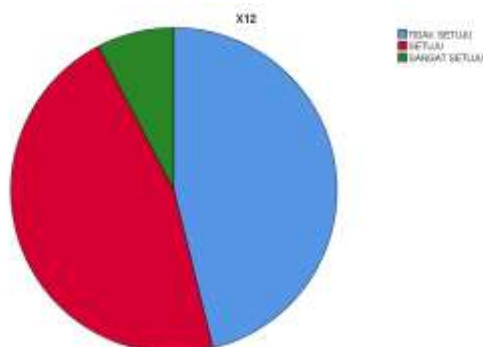


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menahan diri atas perilaku yang tidak diinginkan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih.

Tabel 4.15
Analisis Item X.12

“Saya mampu mengontrol diri ketika terdapat banyak uang agar tidak berbelanja”

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol diri ketika terdapat banyak uang agar tidak berbelanja. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun jawaban tidak setuju pula banyak dipilih oleh responden sehingga pernyataan ini hampir seimbang.

Tabel 4.16
Analisis Item X.13

“Saya mampu mengantisipasi informasi yang dimiliki dengan berbagai pertimbangan”

X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	10	76,9	76,9	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

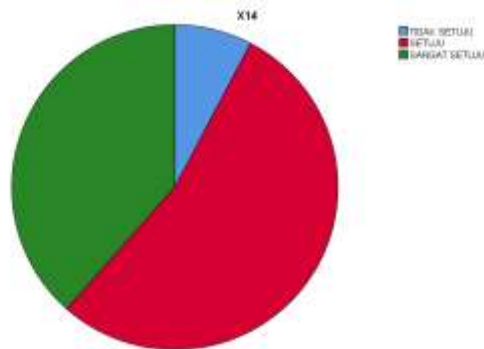


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengantisipasi informasi yang dimiliki dengan berbagai pertimbangan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4.17
Analisis Item X.14

“Saya mampu menerima informasi yang dimiliki dengan bijaksana”

X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	7	53,8	53,8	61,5
	SANGAT SETUJU	5	38,5	38,5	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

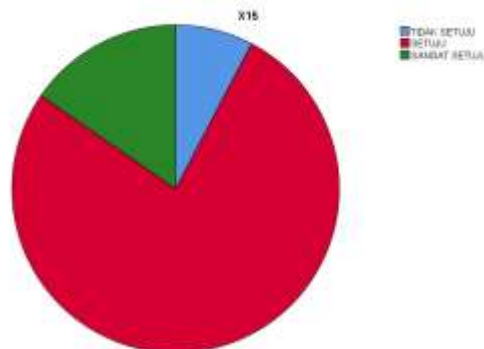


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menerima informasi yang dimiliki dengan bijaksana. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4.18
Analisis Item X.15

“Saya mampu menerima informasi untuk hal yang baik”

X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	10	76,9	76,9	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

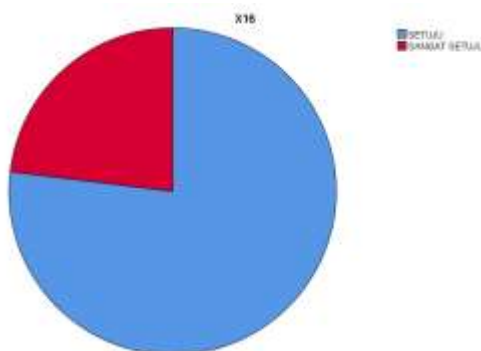


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menerima informasi untuk hal yang baik. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4.19
Analisis Item X.16

“Saya mampu mengolah informasi untuk hal yang positif”

		X16			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	10	76,9	76,9	76,9
	SANGAT SETUJU	3	23,1	23,1	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

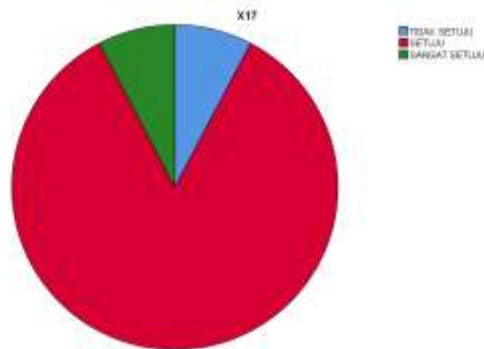


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengolah informasi untuk hal yang positif. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih.

Tabel 4.20
Analisis Item X.17

“Saya mampu menjadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan”

		X17			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	11	84,6	84,6	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

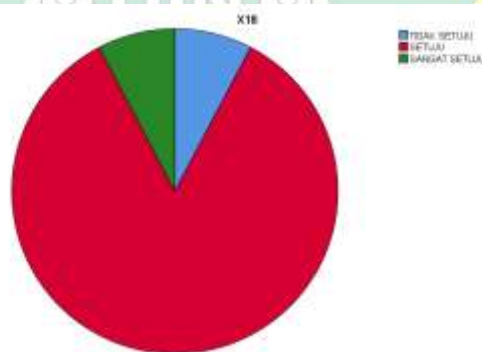


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menjadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4 21
Analisis Item X.18

“Saya mampu menggunakan informasi sebagai perkembangan diri”

		X18			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	11	84,6	84,6	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
Total		13	100,0	100,0	



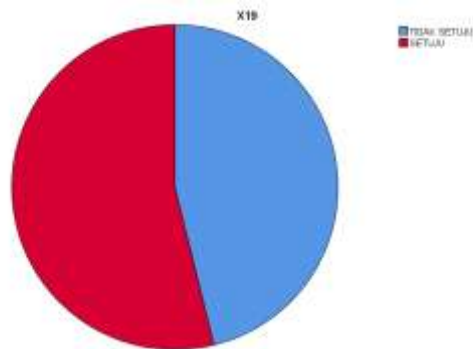
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan informasi sebagai perkembangan diri. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4.22
Analisis Item X.19

“Saya mampu mengontrol keputusan atas permasalahan”

X19	
-----	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	46,2
	SETUJU	7	53,8	53,8	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

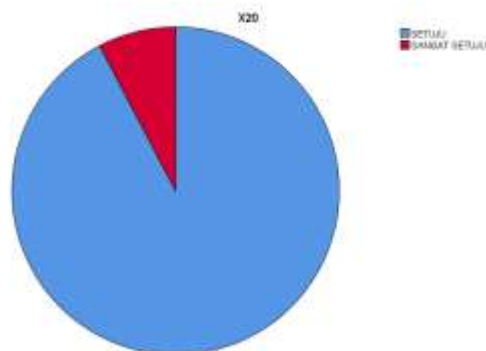


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol keputusan atas permasalahan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih. Namun sebagian mahasiswa tidak bisa mengontrolnya.

Tabel 4.23
Analisis Item X.20

“Saya mampu mengontrol keputusan atas tindakan saya”

X20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	12	92,3	92,3	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol keputusan atas tindakan saya. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih.

Tabel 4.24
Analisis Item X.21

“Saya mampu mengontrol keputusan atas tindakan yang dilakukan”

X21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	SETUJU	11	84,6	84,6	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

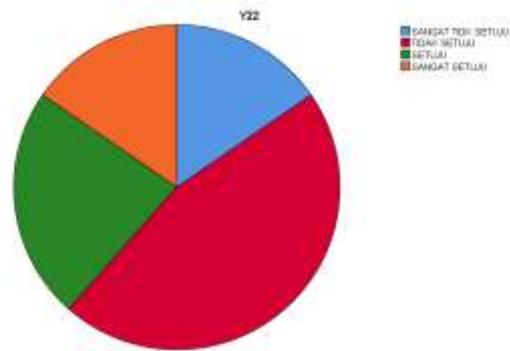


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu keputusan atas tindakan yang dilakukan. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa jawaban tidak setuju.

Tabel 4.25
Analisis Item Y.22

“Saya melakukan pembelian secara tiba-tiba”

Y22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	61,5
	SETUJU	3	23,1	23,1	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

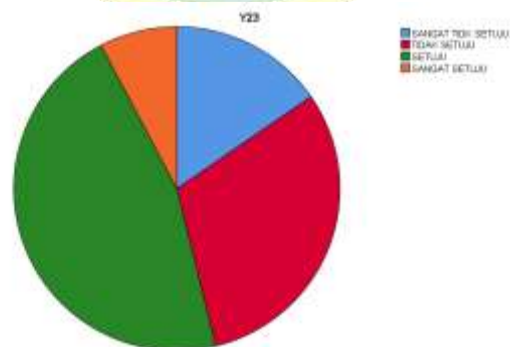


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian secara tiba tiba tanpa alasan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban tidak setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa reponden yang setuju akan hal ini.

Tabel 4.26
Analisis Item Y.23

“Saya tidak melakukan pembelian ketika teman mempunyai suatu barang bagus”

Y23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
Total		13	100,0	100,0	



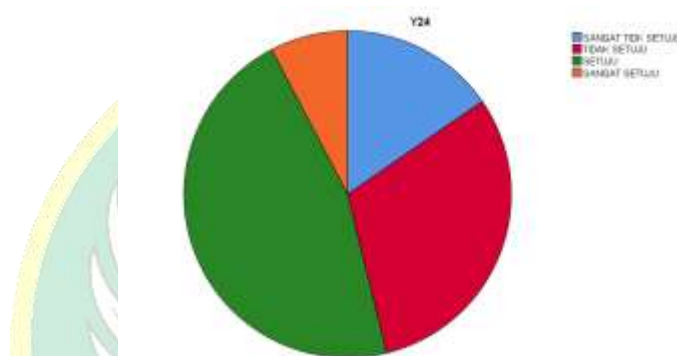
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu tidak tergoda dan tidak memlakukan pembelian ketika temannya memiliki suatu barang yang bagus. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa responden yang

tidak setuju, sehingga dapat diartikan mahasiswa yang tidak setuju melakukan hal tersebut.

Tabel 4.27
Analisis Item Y.24

“Saya melakukan pembelian ketika teman mempunyai suatu barang bagus”

Y24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

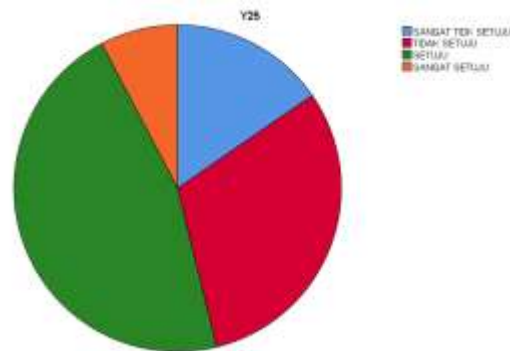


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu tidak tergoda dan tidak memlakukan pembelian ketika temannya memiliki suatu barang yang bagus. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa responden yang tidak setuju, sehingga dapat diartikan mahasiswa yang tidak setuju melakukan hal tersebut.

Tabel 4.28
Analisis Item Y.25

“Saya tidak melakukan pembelian ketika ada promo besar”

Y25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

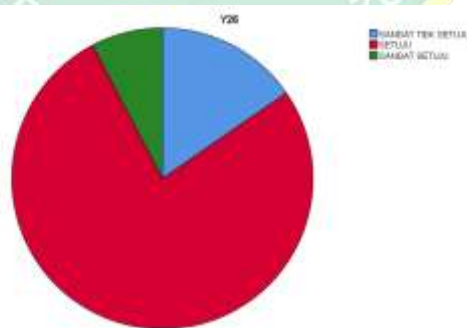


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu tidak tergoda ketika adanya promo besar pada suatu *Ecommerce*. hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju paling banyak dipilih, namun ada beberapa responden yang tidak setuju, sehingga dapat diartian mahasiswa yang tidak setuju melakukan hal tersebut.

Tabel 4.29
Analisis Item Y.26

“Saya melakukan pembelian ketika ada promo besar”

		Y26			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

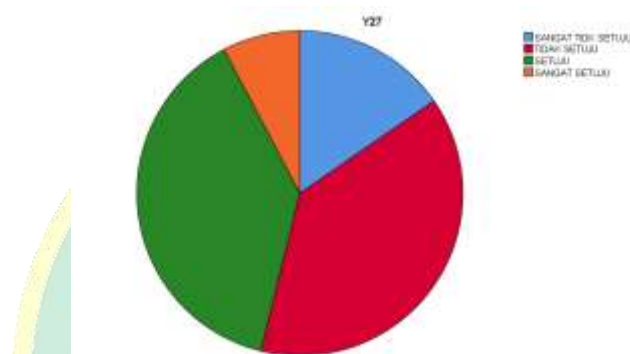


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian ketika adanya promo besar. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika tidak ada promo.

Tabel 4.30
Analisis Item Y.27

“Saya tidak melakukan pembelian ketika memiliki gratis ongkir”

		Y27			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	5	38,5	38,5	53,8
	SETUJU	5	38,5	38,5	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

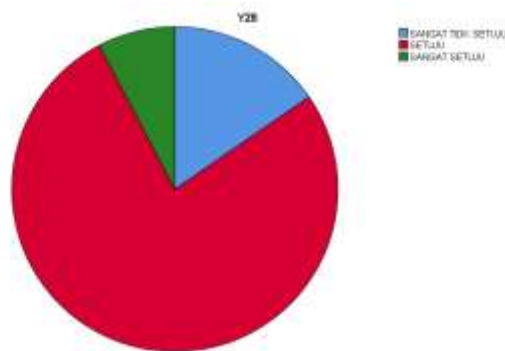


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir.

Tabel 4.31
Analisis Item Y.28

“Saya melakukan pemebelian ketika memiliki gratis ongkir”

		Y28			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

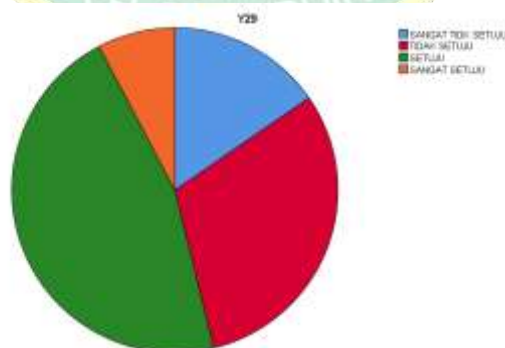


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian ketika memiliki gratis ongkir . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika tidak memiliki gratis ongkir.

Tabel 4.32
Analisis Item Y.29

“Saya melakukan pembelian tiba-tiba karena barang menarik”

		Y29			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



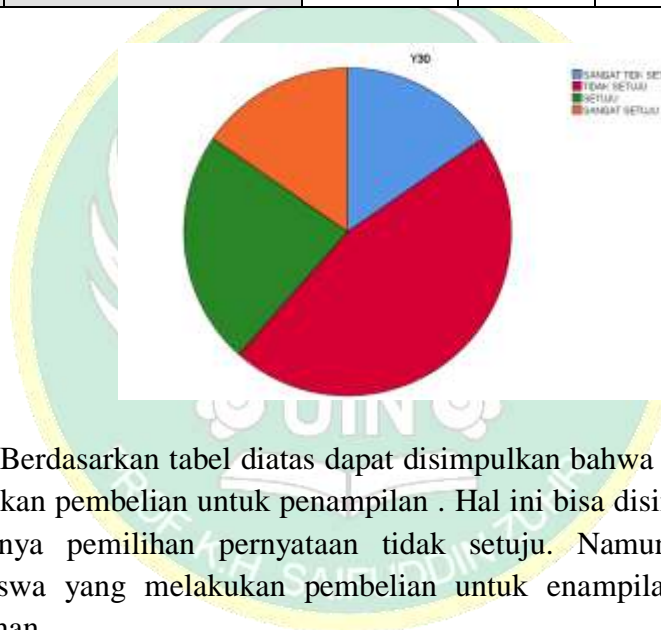
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian secara tiba tiba ketika barang tersebut menarik . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju.

Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian secara tiba tiba ketika barang itu menarik.

Tabel 4.33
Analisis Item Y.30

“Saya melakukan pembelian demi menjaga penampilan tanpa memikirkan kebutuhan”

Y30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	61,5
	SETUJU	3	23,1	23,1	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

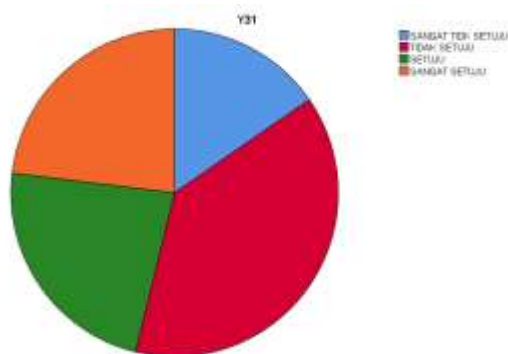


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian untuk penampilan . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian untuk enampilan tidak melihat kebutuhan.

Tabel 4.34
Analisis Item Y.31

“Saya melakukan pembelian tiba-tiba karena keinginan”

Y31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	5	38,5	38,5	53,8
	SETUJU	3	23,1	23,1	76,9
	SANGAT SETUJU	3	23,1	23,1	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

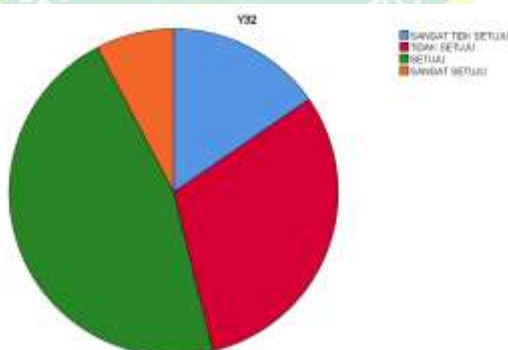


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian secara tiba tiba. . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian secara tiba tiba.

Tabel 4.35
Analisis Item Y.32

“Saya melakukan pembelian sudah direncanakan”

		Y32			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian ketika sudah direncanakan . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian yang tidak.

Tabel 4.36
Analisis Item Y.33

“Saya tidak melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki banyak gratis ongkir”

Y33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

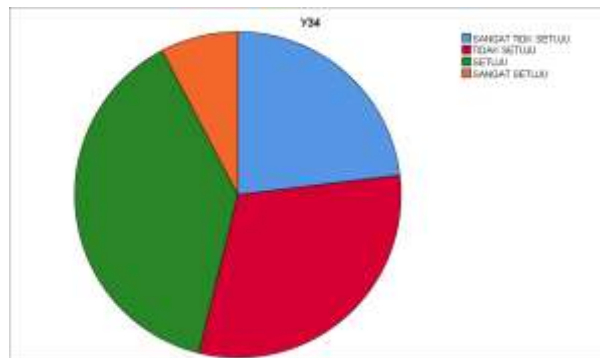


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir..

Tabel 4.37
Analisis Item Y.34

“Saya melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki banyak gratis ongkir”

Y34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	53,8
	SETUJU	5	38,5	38,5	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

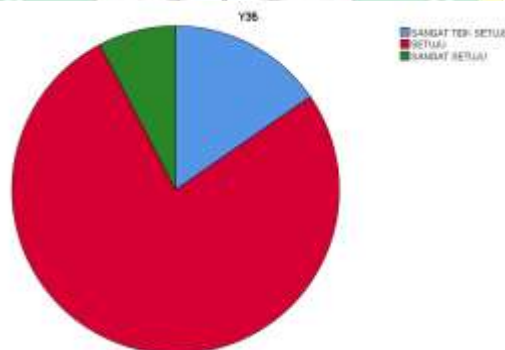


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki gratis ongkir.

Tabel 4.38
Analisis Item Y.35

“Saya tidak melakukan pembelian ketika uang tidak cukup”

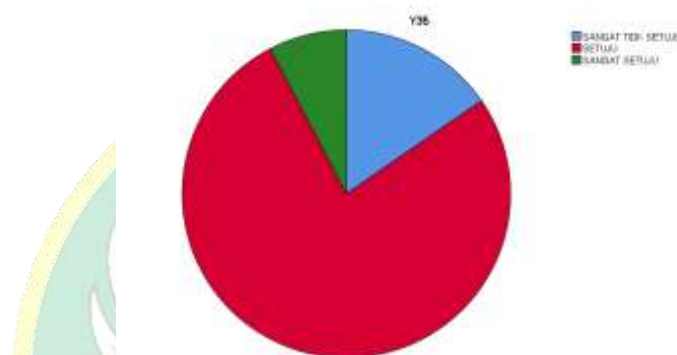
		Y35			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian barang ketika uang tidak cukup . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian ketika uangnya tidak cukup.

Tabel 4.39
Analisis Item Y.36
 “Saya melakukan pembelian menggunakan-paylater”

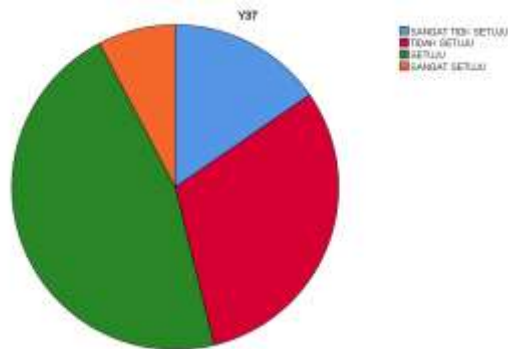
Y36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	3	23,1	23,1	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian menggunakan jasa paylater . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian dengan paylater.

Tabel 4.40
Analisis Item Y.37
 “Saya tidak melakukan pembelian secara tiba-tiba”

Y37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	4	30,8	30,8	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

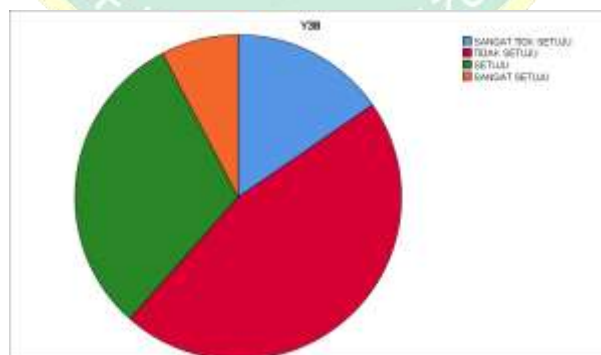


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian secara tiba2 . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian secara tiba tiba.

Tabel 4.41
Analisis Item Y.38

“Saya melakukan pembelian menggunakan uang pinjam online”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	61,5
	SETUJU	4	30,8	30,8	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian dengan uang pinjaman *online* . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian dengan uang pinjaman *online*.

Tabel 4.42
Analisis Item Y.39
 “Saya melakukan pembelian ketika uang mencukupi”

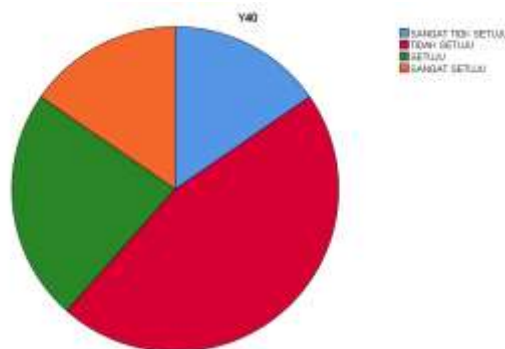
		Y39			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	5	38,5	38,5	46,2
	SETUJU	6	46,2	46,2	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian barang ketika uang cukup . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika uangnya tidak cukup.

Tabel 4.43
Analisis Item Y.40
 “Saya membeli barang ketika uang tidak mencukupi”

		Y40			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	61,5
	SETUJU	3	23,1	23,1	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

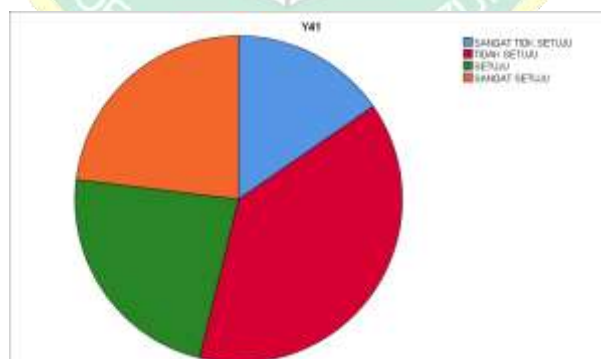


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian barang ketika uang tidak cukup . Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian ketika uangnya tidak cukup.

Tabel 4.44
Analisis Item Y.41

“Saya membeli barang yang sama karena hasrat keinginan”

Y41		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	5	38,5	38,5	53,8
	SETUJU	3	23,1	23,1	76,9
	SANGAT SETUJU	3	23,1	23,1	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian barang yang sama. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian barang yang sama.

Tabel 4.45

Analisis Item Y.42

“Saya melakukan pembelian barang tanpa memikirkan jumlah uang yang digunakan ”

		Y42			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	69,2
	SETUJU	3	23,1	23,1	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

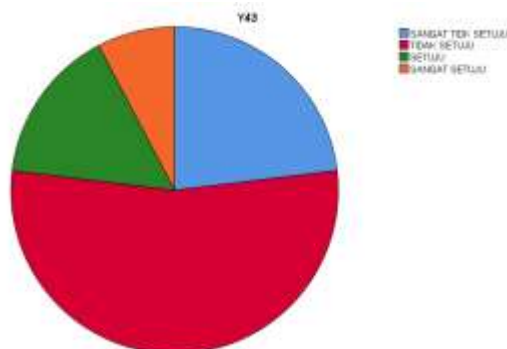


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian ketika uangnya tidak cukup. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian tanpa memikirkan keukupan uangnya.

Tabel 4.46
Analisis Item Y.43

“Saya membeli barang lebih dari satu karena promo besar-besaran”

		Y43			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	76,9
	SETUJU	2	15,4	15,4	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

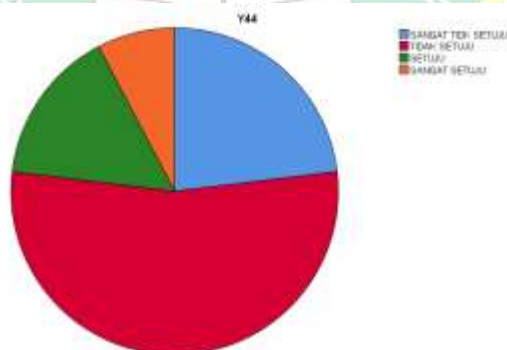


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian berlebih ketika adanya promo besar. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian berlebih ketika adanya promo besar.

Tabel 4.47
Analisis Item Y.44

“Saya melakukan pembelian karena memiliki jumlah uang lebih”

		Y44			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	76,9
	SETUJU	2	15,4	15,4	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
Total		13	100,0	100,0	

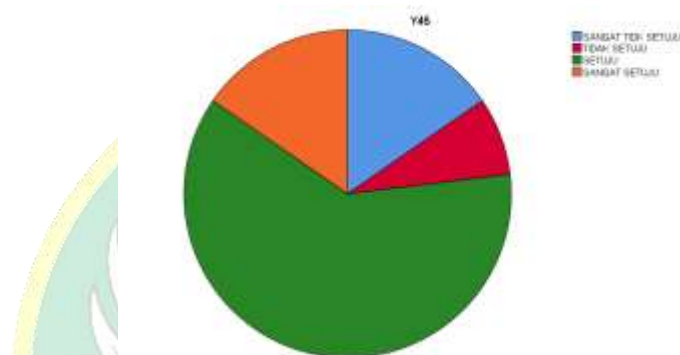


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian ketika memiliki uang yang lebih. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika memiliki uang yang lebih

Tabel 4.48
Analisis Item Y.45

“Saya melakukan pembelian barang dalam kurun waktu seminggu sekali”

Y45					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	23,1
	SETUJU	8	61,5	61,5	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

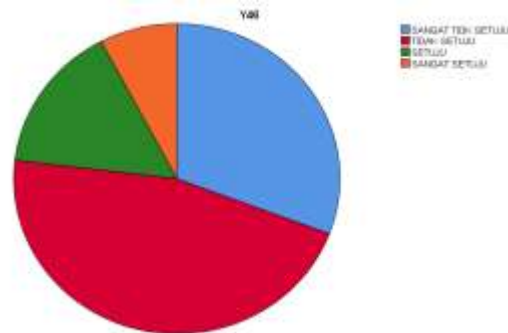


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian dalam waktu seminggu sekali. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian tiap minggunya.

Tabel 4 49
Analisis Item Y.46

“Saya melakukan pembelian barang ketika membutuhkan barang tersebut”

Y46					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	4	30,8	30,8	30,8
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	76,9
	SETUJU	2	15,4	15,4	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

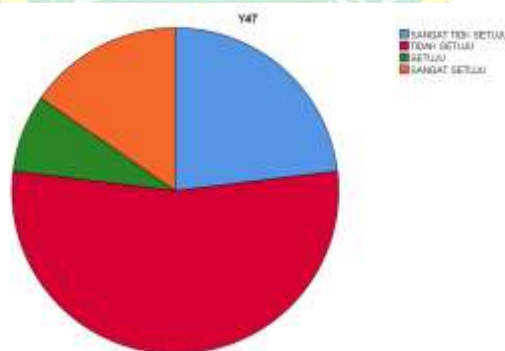


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian ketika barang tersebut dibutuhkan. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian ketika dibutuhkan.

Tabel 4.50
Analisis Item Y.47

“Saya melakukan pembelian barang yang tidak dibutuhkan”

		Y47			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	76,9
	SETUJU	1	7,7	7,7	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
Total		13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian ketika tidak dibutuhkan. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika tidak dibutuhkan.

Tabel 4.51
Analisis Item Y.48
 “Saya melakukan pembelian barang sesuai kemampuan”

Y48					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

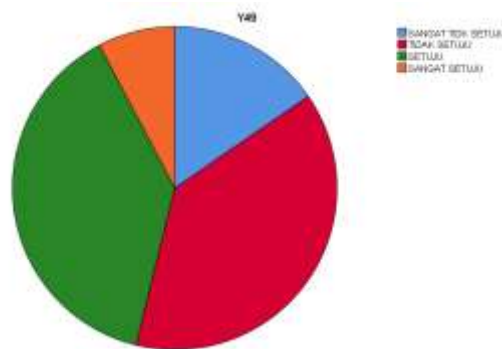


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian atas dasar kemampuannya. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian atas kemampuannya dalam membeli sebagai contoh menggunakan jasa *paylater*.

Tabel 4 52
Analisis Item Y.49

“Saya membeli barang untuk dapat masuk kedalam suatu kelompok”

Y49					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	5	38,5	38,5	53,8
	SETUJU	5	38,5	38,5	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

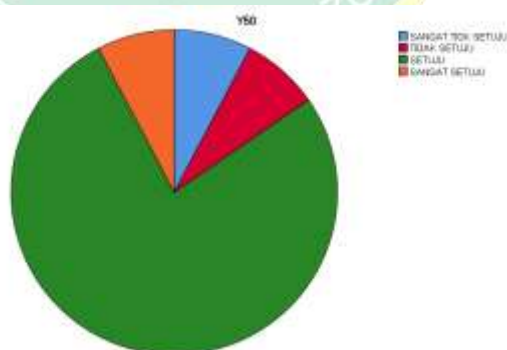


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian atas dasar kelompoknya. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian atas dasar kelompoknya.

Tabel 4.53
Analisis Item Y.50

“Saya melakukan pembelian barang atas dasar fungsi pemakaian”

		Y50			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

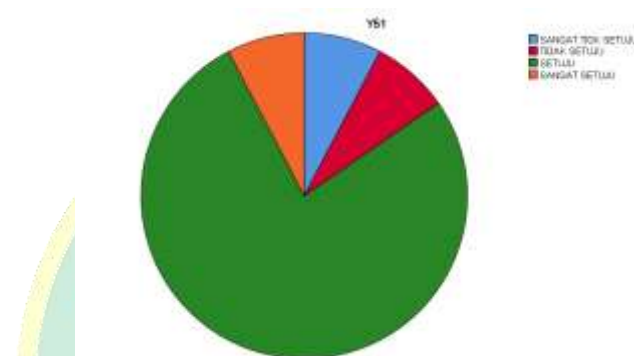


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian untuk dasar fungsinya. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian atas dasar fungsinya.

Tabel 4.54
Analisis Item Y.51

“Saya melakukan pembelian barang atas dasar meningkatkan citra diri”

		Y51			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	1	7,7	7,7	15,4
	SETUJU	10	76,9	76,9	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

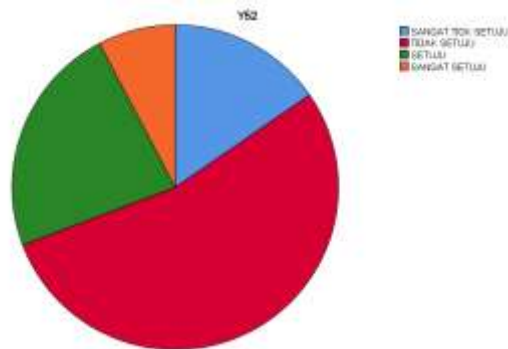


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan pembelian untuk membentuk citra dirinya. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pembelian atas dasar citra dirinya.

Tabel 4. 55
Analisis Item Y.52

“Saya melakukan pembelian barang atas dasar tuntutan lingkungan”

		Y52			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	2	15,4	15,4	15,4
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	69,2
	SETUJU	3	23,1	23,1	92,3
	SANGAT SETUJU	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

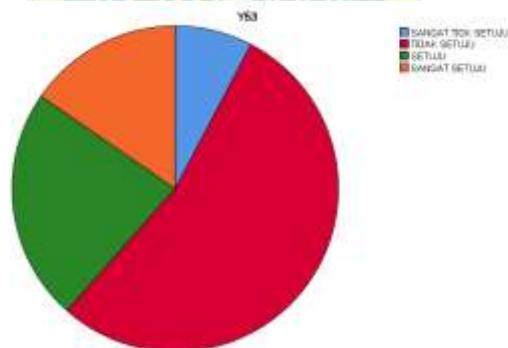


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian atas dasar lingkungannya. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian guna memenuhi kebutuhan gaya hidupnya di lingkungannya.

Tabel 4.56
Analisis Item Y.53

“Saya melakukan pembelian barang karena barang tersebut menarik”

		Y53			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	61,5
	SETUJU	3	23,1	23,1	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian barang yang menurutnya menarik. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian ketika melihat suatu barang yang menarik.

Tabel 4.57
Analisis Item Y.54

“Saya melakukan pembelian barang karena mengikuti teman”

Y54					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	1	7,7	7,7	7,7
	TIDAK SETUJU	7	53,8	53,8	61,5
	SETUJU	3	23,1	23,1	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

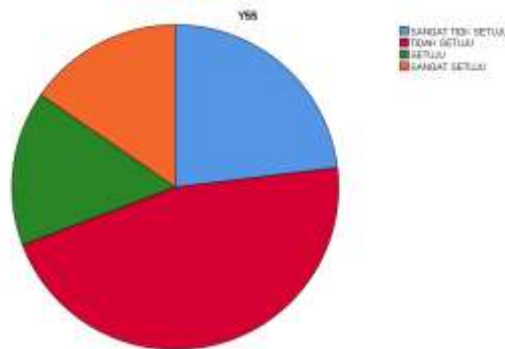


Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian yang atas dasar mengikuti temannya.. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian untuk mengikuti temannya.

Tabel 4.58
Analisis Item Y.55

“Saya melakukan pembelian barang karena kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan”

Y55					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDK SETUJU	3	23,1	23,1	23,1
	TIDAK SETUJU	6	46,2	46,2	69,2
	SETUJU	2	15,4	15,4	84,6
	SANGAT SETUJU	2	15,4	15,4	100,0
	Total	13	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak melakukan pembelian ketika tidak adanya gratis ongkir. Hal ini bisa disimpulkan melalui banyaknya pemilihan pernyataan tidak setuju. Namun ada beberapa mahasiswa yang melakukan pembelian meskipun tidak memiliki gratis ongkir.

3. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4.59
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,52709709
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,113
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true ⁹⁸significance.

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0.200 maka lebih besar dari 0.05 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji di atas berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.60
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,341	2,530		3,692	,004
Perilaku Konsumtif	-,068	,029	-,575	-2,328	,040

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.040 maka lebih kecil dari 0.05 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen (tidak terdapat heteroskedastisitas) sehingga dapat diuji ketahap selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.61
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	165,326	77,749		2,126	,057		
	Kontrol diri	-1,346	1,277	-,303	-1,054	,315	1,000	1,000

a. Dependent Variable: peerilaku konsumtif

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 1,000 maka lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,000 maka lebih kecil dari 10, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari data yang telah diuji.

4. Analisi Data Penelitian

Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kontrol Diri (X) terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y) pada penelitian ini dapat mengacu pada Nilai R-Square pada Output

Model Summary dibawah. Data berikut penulis sajikan hasil output Model Summary

Tabel 4.62
Output Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,346	,287	2,12930
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,346 yang berarti variabel Kontrol Diri (X) dapat mempengaruhi dan menjelaskan variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 34,6% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4.63
Coefficien

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	67,065	5,126		13,083	,000
Kontrol Diri	-,128	,053	-,589	-2,415	,034
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif					

Berdasarkan hasil koefisien pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. Lalu nilai *Coefficient* variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku konsumtif senilai -0,128 ini menunjukkan arah pengaruh negatif yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kontrol diri dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0,128 (-12,8%). Hal ini sesuai dengan hipotesis yang ada, dimana terdapat pengaruh negatif signifikan dari Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Diri berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif.

Sehingga dengan pernyataan ini Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan tepat bahwa “Kontrol Diri Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” sedangkan Hipotesis (H_o) dinyatakan tidak tepat atau ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berdasarkan data diatas terdapat 13 responden yaitu 2 responden laki-laki dan 11 responden perempuan. Lalu 60% responden berumur 20 tahun, 20% responden berumur 21 tahun dan 20% responden berumur 22 tahun. Selanjutnya 50% responden merupakan angkatan 2020, 30% responden merupakan angkatan 2019, dan 20% responden angkatan 2018. Data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang disebarakan menggunakan bantuan *google form*. Penyebaran link kuesioner pada subjek peneliti terdapat 50 item pernyataan variabel Kontrol Diri (X) dan 40 item pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y), Semua item pernyataan tersebut sudah melalui uji validasi dan reabilitas.

Pengumpulan data tersebut sudah dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk memenuhi syarat melakukan analisis data lebih lanjut. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji heterisidasitas, uji multikolinearitas dan uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kontrol diri (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Pada hasil analisis di atas yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kontrol diri terhadap Perilaku konsumtif. Lalu nilai *coefficient* kontrol diri terhadap perilaku konsumtif senilai -0,128 yang

menunjukkan arah pengaruh yang negatif sehingga mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% kontrol diri dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0,128. Dengan demikian dapat disimpulkan **Kontrol Diri Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif**. Sehingga dengan pernyataan ini Hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa “Kontrol Diri Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima kebenarannya dan Hipotesis nol (Ho) dinyatakan ditolak.

Diperkuat dengan penelitian skripsi sebelumnya dari Agung yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Kosmetik⁹⁹. Yang mengatakan terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Hal ini semakin diperkuat dengan teori dari Berk dan Gunarsa juga mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan yang bertentangan dengan perilaku yang tidak sesuai norma sosial.¹⁰⁰

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan diatas bahwa kontrol diri **berpengaruh negatif signifikan** terhadap perilaku konsumtif sehingga kontrol diri dapat menurunkan perilaku konsumtif, atau semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *e-commerce* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

⁹⁹ Agung Gallan Setiabudi, Skripsi. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Kosmetik”. (Malang Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

¹⁰⁰ Ayu Khairunnisa, “Hubungan religius dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di Man 1 Samarinda”. *eJurnal Psikologi*, Vol 1, No 2, 2013. Hlm. 223.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini tentang pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa Perhitungan uji regresi antara variabel (X) terhadap variabel (Y) menggunakan uji regresi linear sederhana, dalam uji penelitian tersebut mendapatkan nilai yang signifikansi sebesar 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kontrol diri (X) dengan variabel perilaku konsumtif (Y). Selain itu nilai *coefficient* dari variabel (X) terhadap variabel (Y) senilai -0,128 dimana nilai tersebut menunjukkan kearah pengaruh yang negatif, sehingga dapat disimpulkan setiap penambahan 1% dari kontrol diri maka dapat menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0,128 (12,8%).

Dengan demikian variabel (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel (Y). Sehingga dengan pernyataan ini Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Kontrol Diri Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima kebenarannya dan Hipotesis nol (H_o) dinyatakan ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Subjek Penelitian

Bagi mahasiswa pengguna *e-commerce* diharapkan berbelanja sesuai kebutuhan jangan hanya memikirkan keinginan, apalagi membeli barang

tanpa tujuan dan manfaat karena mengikuti tren dan gaya hidup. Sedangkan mahasiswa yang membeli barang menggunakan jasa paylater atau hasil pinjaman online akan memicu perilaku konsumtif. Adapun cara mengurangi perilaku konsumtif bagi pengguna *e-commerce* yaitu dengan melatih kontrol diri.

- 2) Bagi Masyarakat Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa pentingnya menjaga kontrol diri untuk mencegah perilaku konsumtif
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian yang akan mendatang dan disarankan memperdalam kajian dengan tema yang sama.
 - b. Melakukan penelitian tentang perilaku konsumtif dengan aspek lain sehingga akan memperluas tentang kajian dari perilaku konsumtif.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME karena atas hidayah dan inayah-Nya melalui perantara para hamba-Nya, penelitian ini dapat penulis selesaikan. Takluput juga pada segenap orang yang membantu sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis, pembaca dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. Nuansa Psikologi Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggraeni, Mariyanti. "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul". *Jurnal psikologi*. Vol. 12. No 21. 2014
- Anggraeni, P, Madiawati, P.N. "Pengaruh Kepercayaan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs www.traveloka.com." *E-Proceeding of Management*. 2016. Vol.3, No.2.
- Aulia, Miftahul. Nurwidawati, Desi, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA NEGERI 1 Padangan Bojonegoro", *Jurnal Unesa*, Vol 02., No 3., 2014.
- Chita, R.C.M., David, L,&Pali, C. (2015). *Hubungan Antara Self- Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011*. Ebiomedik,
- Fatimah, Siti. "Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Surakarta". (Surakarta: ums. 2013)
- Fauziah, Hana Hanifah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi akademik Pada Mahasiswa*. Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Jati Bandung. Jurnal Ilmiah Psikologi. 2015
- Fidayu, Firli Andri, Sulistiani, Wiwik, Mahastuti, Dewi "Hubungan antara kontrol dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya", *Jurnal Temilnas XII*, Vol 1., 2016.
- Fitriani, Nur Arsy. "Hubungan antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif produk Fashion Online Shopping Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta". (Surakarta: Repository ums. 2016).
- Fizah, Ainun, Skripsi. "Pengaruh Kemudahan E-Commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Ampel Surabaya". Surabaya. 2020.
- Gretty C. Runtukahu, dkk. "Hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok kalangan remaja pada pada Smk 1 Bitung", *eJurnal Psikologi*, Vol 3. , No 1., 2015.
- H Basri, "Using qualitative research in accounting and management studies: not a new agenda", *Journal of Us China Public Administration*, 2014, Vol.11, No.10.
- Harnum, D. "Hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik". (Malang: uinmim. 2012)
- Hidayatullah dkk, S. "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. 2018. Vol.3, No.2

- Imron, Ali. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area". (Medan: Respostory Umea. 2018)
- Irkham, A."Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Electronic Wallet (e-Wallet) Semarang. 2020.
- Karida Fitri Ria Isnaini. " Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shoppe Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 UIN Malang". *Skripsi*. 2020. Fakultas Psikologi UIN Maulana Ibrahim Malang
- Khairunnisa Ayu., "Hubungan religius dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di Man 1 Samarinda".*eJurnal Psikologi*, Vol 1, No 2, 2013.
- Maleong, Lexy J., 2013. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. 2018. Teori-Teori Psikologi Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Pedy Purnama. "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa pada masa Pandemi Covid-19".(*Lampung : uinril.2021*). Hlm. 1-54.
- Muhammad Ridwan, Ilham Galang Wahyudi. "Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada di Medan)." *Jurnal SNPMas*. 2019. Hlm 326-328.
- Ningrum, Ulfah Yunita. "Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Pakaian Distro Ditinjau Dari Konformitas Pada Siswi SMK Abdi Negara Muntilan". *Skripsi*. 2011. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Pohan, R.A., & Ramadhani, E., Miskonsepsi Program studi BPI/BKI Fakultas Dakwah Di PTKIN, *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 2016.
- Prianto Dwi. *Mandiri Belajar SPSS untuk analisis data dan uji statistik*. (Cet.2; Yogyakarta: MediaKom. 2008.
- Purwanto, Yadi. Psikologi Kepribadian. Bandung: Refika Aditama. 2017.
- Raihan, Metode Penelitian, 1st edn (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).
- Salim, Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis, ed. By Ihsan Satrya Azhar, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Sari, Rika Aulia, "Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Dewasa Awal", Vol 7, No 1, 2019.

- Seprina, lin, heri Suroyo, Dinny Komalasari.”Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Bina Jaya Palembang.” *Jurnal Sistem Informasi*. 2017.
- Setiabudi Agung Gallan., “Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif Kosmetik”. Univesitas Muhammadiyah Malang. 2019.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarisman Hefita Syi Vadila. “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Melalui Online Shop pada mahasiswi”, <https://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia/oai> , Vol. 1. No.2 ., 2019.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta), 2015.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta), 2013,
- Sumartono. *Tertangkap dalam iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi* Bandung: Alfabeta. 2002
- Suyasa Y. dan Fransisca. “Perbandingan Perilaku Konsumtif berdasarkan Metode Pembayaran. *Jurnal Pronesis*. 2005. Vol.7, No.2.
- Syarastany, Mera Yuhana. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”.(Malang : *Respository umm.2021*) hlm 1-81.
- Tangney, J., Baumeister, R., & Boone, A. “High Self Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success”. *Journal of Personality*. 2004.
- Thohiroh, Anisa Qodaryl “Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. (Surakarta: Repository Umus. 201)
- Utami, W. “Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Makeup Wajah pada Mahasiswi. 2014.
- Willis, S. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.
- Yustasi, H. “Kontribusi e-Woon terhadap Perilaku Konsumtif”.*Baabu Al Ilmi*. Vol. 3. No.2. 2018.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengantar Koesioner

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang saya lakukan untuk memenuhi gelar strata (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul: **“PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA E-COMMERCE MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”**.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tini

NIM : 1817101041

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan Pendidikan.

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Purwokerto, Juli 2022
Peneliti,



Tini
1817101041

Lampiran 2

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara baik dan benar
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan pengalam yang anda alami dengan memberikan tanda
4. (√) pada kolom yang terpilih
5. Berikut adalah keterangan alternatif yang perlu dipahami responden:
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Identitas Responden
 - Nama :
 - Usia :
 - Jenis Kelamin :
 - Kelas :



Lampiran 3
Tabel Pernyataan Angket Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif

Indikator Pernyataan Kontrol Diri Mengacu Oleh Ghufron dan Risnawita
Sedangkan Indikator Pernyataan Perilaku Konsumtif Mengacu Pada Erich From

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala			
			4	3	2	1
			Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	1. Saya mampu mengontrol perilaku agar tidak mengikuti lingkungan yang kurang baik				
		2. Saya mampu mengontrol tindakan agar tidak membeli barang secara berlebihan				
		3. Saya mampu mengontrol tindakan agar dapat menghemat				
		4. Saya mampu mengontrol intensitas melihat ecommerce				
		5. Saya mampu mengontrol intensitas bermain sosmed				
		6. Saya mampu mengontrol tindakan agar tidak gampang terpengaruh promo				

		7. Saya mampu mengontrol tindakan ketika melihat promo				
		8. Saya mampu mengontrol tindakan agar tidak terpengaruh lingkungan				
		9. Saya mampu mengontrol tindakan untuk membawa ke arah yang lebih positif				
		10. Saya mampu mengontrol diri ketika teman mempengaruhi membeli barang				
		11. Saya mampu mengontrol diri ketika ingin pengakuan dari lingkungan				
		12. Saya mampu mengontrol diri dalam berbelanja ketika di perpengaruh oleh teman				
		13. Saya mampu mengontrol diri atas perilaku pembelian yang diinginkan				
		14. Saya mampu mengontrol diri agar tidak boros				
		15. Saya mampu mengontrol diri ketika belanja karena terpengaruh orang lain.				
		16. Saya mampu				

		menahan diri atas perilaku yang tidak diinginkan				
		17. Saya mampu mengontrol diri ketika terdapat banyak uang agar tidak berbelanja				
Kontrol Kognitif		18. Saya mampu mengantisipasi informasi yang dimiliki dengan berbagai pertimbangan				
		19. Saya mampu menerima informasi yang dimiliki dengan bijaksana				
		20. Saya mampu mengolah informasi untuk hal yang baik				
		21. Saya mampu mengolah informasi untuk hal yang positif				
		22. Saya mampu menjadikan informasi sebagai bahan pertimbangan tindakan				
		23. Saya mampu mempertimbangkan informasi yang positif				
		24. Saya mampu menggunakan informasi sebagai				

		perkembangan diri				
		25. Saya mampu mempertimbangkan informasi pada pengalaman yang tidak menyenangkan				
		26. Saya mampu mengelola informasi sebagai penilaian situasi secara positif				
		27. Saya mampu mengelola informasi dengan berbagai pertimbangan				
		28. Saya mampu menjadikan informasi positif sebagai pengalaman				
		29. Saya dapat mempertimbangkan informasi atas tindakan yang sudah dilakukan				
		30. Saya dapat mengantisipasi informasi dalam segi positif dan negatif				
		31. Saya dapat mengantisipasi informasi yang mengecewakan				
		32. Saya mampu mengelola informasi negatif untuk perkembangan diri agar lebih baik				
		33. Saya mampu				

		mengantisipasi informasi sesuai keadaan dan menilai baik buruknya				
Kontrol Keputusan		34. Saya mampu mengontrol keputusan ketika memiliki gratis ongkir				
		35. Saya mampu mengontrol keputusan atas informasi yang dilihat				
		36. Saya mampu mengontrol keputusan atas perilaku saya				
		37. Saya mampu menentukan keputusan atas adanya kebebasan pilihan				
		38. Saya mampu mengontrol keputusan atas perilaku untuk membawa ke arah yang lebih positif				
		39. Saya mampu mengontrol keputusan atas berbagai kemungkinan tindakan				
		40. Saya mampu mengontrol keputusan atas akibat yang ditimbulkan				

		41. Saya mampu mengontrol keputusan dalam menghadapi permasalahan				
		42. Saya mampu mengontrol keputusan dengan mengambil tindakan secara positif				
		43. Saya mampu mengontrol keputusan atas permasalahan				
		44. Saya mampu mengontrol keputusan ketika terdapat dua pilihan				
		45. Saya mampu menentukan keputusan dengan adanya kesempatan				
		46. Saya mampu mengontrol keputusan atas tindakan saya				
		47. Saya mampu mengontrol keputusan atas hasil suatu tindakan dari segi positif ataupun negatif				
		48. Saya mampu menentukan keputusan terhadap beberapa pilihan				
		49. Saya mampu mengontrol keputusan atas tindakan yang dilakukan				

		50. Saya mampu menentukan keputusan atas pilihan yang telah diyakini dan disetujui sebelumnya				
Perilaku Konsumtif	Pembelian Impulsif	51. Saya tidak melakukan pembelian secara tiba tiba				
		52. Saya melakukan pembelian secara tiba tiba				
		53. Saya tidak melakukan pembelian ketika teman mempunyai suatu barang bagus				
		54. Saya melakukan pembelian ketika teman mempunyai suatu barang bagus				
		55. Saya tidak melakukan pembelian ketika ada promo besar				
		56. Saya melakukan pembelian ketika ada promo besar				
		57. Saya tidak melakukan pembelian ketika memiliki gratis ongkir				
		58. Saya melakukan pembelian ketika memiliki gratis ongkir				

		59. Saya melakukan pembelian tiba tiba karena barang menarik				
		60. Saya melakukan pembelian demi menjaga penampilan tanpa memikirkan kebutuhan				
		61. Saya melakukan pembelian tiba-tiba karena keinginan				
		62. Saya melakukan pembelian sudah direncanakan				
	Pembelian Berlebihan	63. Saya tidak melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki banyak gratis ongkir				
		64. Saya melakukan pembelian secara berkala ketika memiliki banyak gratis ongkir				
		65. Saya tidak melakukan pembelian ketika uang tidak cukup				
		66. Saya melakukan pembelian menggunakan paylater				
		67. Saya tidak melakukan pembelian secara tiba tiba				
		68. Saya melakukan pembelian				

		menggunakan uang pinjaman online				
		69. Saya melakukan pembelian ketika uang mencukupi				
		70. Saya membeli barang ketika uang tidak mencukupi				
		71. Saya membeli barang yang sama karena hasrat keinginan				
		72. Saya melakukan pembelian tanpa memikirkan jumlah uang yang digunakan				
		73. Saya membeli barang lebih dari satu karena promo besar-besaran				
		74. Saya membeli barang karena memiliki jumlah uang lebih				
		75. Saya membeli barang dalam seminggu sekali				
	Pembelian tidak rasional	76. Saya melakukan pembelian ketika membutuhkan barang tersebut				
		77. Saya melakukan pembelian barang yang tidak saya butuhkan				
		78. saya membeli barang yang saya mampu				
		79. saya membeli				

		barang untuk bisa masuk kedalam suatu kelompok				
		80. saya membeli barang atas dasar fungsi dan pemakaian				
		81. saya membeli barang untuk meningkatkan citra diri				
		82. saya membeli barang atas dasar kesenangan dan hobi				
		83. saya membeli barang atas dasar tuntutan lingkungan				
		84. saya membeli barang karena terpengaruhi oleh teman				
		85. saya membeli barang karena menarik tanpa mempertimbangkan kebutuhan				
		86. saya membeli barang karena mengikuti teman				
		87. saya membeli barang karena kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan				
		88. Saya merasa puas ketika membeli barang lebih dari satu				
		89. Saya membeli barang atas dasar kebanggan ketika				

		memiliki produk ternama				
		90. Saya membeli barang atas dasar keinginan di terima dan dihargai oleh lingkungan				



Lampiran 4
Data Responden Penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Kelas
1	Nafa Okta Marcella	19 thn	Perempuan	4 BKI B
2	Laela Fajriyatun Saharani	19 thn	Perempuan	4 BKI B
3	Iesti Rosita Amalia	20 thn	Perempuan	4 BKI D
4	Shafika Diva Syarani	18 thn	Perempuan	2 BKI A
5	Amalia Azzahra	18 thn	Perempuan	2 BKI F
6	Sayidmuhlis	21 thn	Laki-laki	8 BKI A
7	Fani Al farizy	21 thn	Laki-laki	8 BKI A
8	Mar'ah Serliana Zahra	19 thn	Perempuan	4 BKI D
9	Armila Agustine	20 thn	Perempuan	6 BKI A
10	Ully	18 thn	Perempuan	2 BKI B
11	Dini	19 thn	Perempuan	4 BKI D
12	Nadiaturrizza	19 thn	Perempuan	4 BKI D
13	Yeti Nurmelita	19 thn	Perempuan	4 BKI B

